PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025/
As of September 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Its Subsidiaries as of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- As of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

smart
agribusiness and food

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : The Biao Leng
   Alamat kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
   Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
   Alamat domisili (sesuai KTP)/*Residential address (in accordance with Personal Identity Card)* : Green Garden Blok H-4/4
   Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
   Nomor telepon/*Telephone number* : +6221-50338899 (*hunting*)
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Jimmy Pramono
   Alamat kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
   Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
   Alamat domisili (sesuai KTP)/*Residential address (in accordance with Personal Identity Card)* : Kond. Taman Anggrek Twr 4-26D
   Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Nomor telepon/*Telephone number* : +6221-50338899 (*hunting*)
   Jabatan/*Title* : Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : The Biao Leng
   Office address : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
   Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
   Residential address (in accordance with Personal Identity Card) : Green Garden Blok H-4/4
   Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
   Telephone number : +6221-50338899 (*hunting*)
   Title : Direktur Utama/*President Director*

2. Name : Jimmy Pramono
   Office address : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
   Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
   Residential address (in accordance with Personal Identity Card) : Kond. Taman Anggrek Twr 4-26D
   Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Telephone number : +6221-50338899 (*hunting*)
   Title : Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

Stated that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025.*

2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been fully and correctly disclosed, and*

   b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, nor do they omit any material information or facts.*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2026/*October 29, 2026*

The Biao Leng
Direktur Utama/*President Director*

Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.466.908	4	2.024.738	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	57.952	5	-	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.346.267		1.039.765	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.809 dan Rp 1.561 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	3.871.933		3.606.202	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,809 and Rp 1,561 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	901.035		172.874	Other receivables - third parties
Persediaan	12.285.808	7	11.378.127	Inventories
Aset biologis	397.547	8	349.359	Biological assets
Pajak dibayar di muka - bersih	1.191.901	17	1.894.148	Prepaid taxes - net
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	1.671.243	9	1.632.437	Prepaid expenses and other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	24.190.594		22.097.650	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	218.213	34l	105.747	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	220.662	17	244.862	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	4.521.443	10	4.185.668	Long-term investments
Tanaman produktif		11		Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.513.483 dan Rp 1.448.363 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	1.283.729		1.216.764	Mature plantations net of accumulated depreciation of Rp 1,513,483 and Rp 1,448,363 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Tanaman belum menghasilkan	1.159.149		836.228	Immature plantations
Bibitan	302.418		217.461	Nursery
Persiapan lahan	108.508		76.026	Land preparation
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.758.285 dan Rp 11.781.205 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	16.104.689	12	15.083.096	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 12,758,285 and Rp 11,781,205 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset takberwujud	531.655	13	463.604	Intangible assets
Aset lain-lain				Other assets
Taksiran tagihan pajak	2.222.952	17	294.238	Estimated claims for tax refund
Lain-lain	275.428	14	381.630	Others
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	26.948.846		23.105.324	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET	51.139.440		45.202.974	**TOTAL ASSETS**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	5.016.634	15	4.078.250	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.235.085		1.023.408	Related parties
Pihak ketiga	2.334.606		2.322.514	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.177.871	18	668.062	Other accounts payable - third parties
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	673.558	37c	616.589	Advances from customers - third parties
Beban akrual	700.768	19	357.080	Accrued expenses
Utang pajak	657.605	17	272.496	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	3.131.633	20	2.488.438	Long-term bank and other financial institution loans
Utang obligasi	1.634.451	21	1.476.878	Bonds payable
Liabilitas sewa	8.791	22	6.482	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	16.571.002		13.310.197	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	471.817	17	492.488	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	578.734	32	538.341	Post-employment benefits liabilities
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	53.781	34l	40.558	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	5.312.915	20	6.692.739	Long-term bank and other financial institution loans
Utang obligasi	1.167.216	21	1.173.776	Bond payables
Sukuk ijarah	1.023.819	21	497.758	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	4.929	22	3.355	Lease liabilities
Liabilitas derivatif jangka panjang	82.619	37d	18.742	Long-term derivative liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.695.830		9.457.757	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	25.266.832		22.767.954	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 200 per saham (Dalam Rupiah penuh)				Rp 200 par value per share (In full Rupiah)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	574.439	25	574.439	Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares
Tambahan modal disetor	1.756.876	25	1.756.876	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	114.888	26	114.888	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	22.728.193		19.417.629	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	681.203	2	556.399	Other components of equity
Jumlah	25.855.599		22.420.231	Total
Kepentingan Non-pengendali	17.009	24	14.789	**Non-controlling Interests**
JUMLAH EKUITAS	25.872.608		22.435.020	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	51.139.440		45.202.974	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PENJUALAN BERSIH	68.886.848	27	65.654.355	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	57.183.985	28	58.412.780	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	11.702.863		7.241.575	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		29		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	5.111.914		3.857.540	Selling
Umum dan administrasi	1.159.638		1.155.303	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	6.271.552		5.012.843	Total Operating Expenses
LABA USAHA	5.431.311		2.228.732	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Ekuitas pada laba bersih investasi - bersih	335.775	10	116.501	Share in net earnings of investees - net
Pendapatan bunga	48.277		12.300	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(360.141)	30	(202.578)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(721.434)	31	(821.774)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	370.609	8,12,34	709.211	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(326.914)		(186.340)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	5.104.397		2.042.392	**PROFIT BEFORE TAX**
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		17		**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Kini	(1.047.800)		(381.236)	Current
Tangguhan	6.409		(62.382)	Deferred
Jumlah Beban Pajak	(1.041.391)		(443.618)	Total Tax Expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	4.063.006		1.598.774	**NET PROFIT FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	31.424		(34.819)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.913)		7.660	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	125.563		53.863	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	150.074		26.704	Other Comprehensive Income - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	4.213.080		1.625.478	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				**Total net profit attributable to:**
Pemilik entitas induk	4.061.547		1.598.255	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.459		519	Non-controlling interests
Jumlah	4.063.006		1.598.774	**Total**
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income attributable to:**
Pemilik entitas induk	4.210.860		1.624.639	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2.220	24	839	Non-controlling interests
Jumlah	4.213.080		1.625.478	**Total**
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	1.414	33	556	**BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Components of Equity*	Jumlah/ *Total*			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		574.439	1.756.876	114.888	16.928.467	494.764	19.869.434	13.623	19.883.057	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan komprehensif:										**Comprehensive income:**
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	1.598.255	-	1.598.255	519	1.598.774	Net profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										**Other comprehensive income (loss):**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih		-	-	-	(27.153)	-	(27.153)	(6)	(27.159)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	53.537	53.537	326	53.863	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	1.571.102	53.537	1.624.639	839	1.625.478	Total comprehensive income
Dividen	26	-	-	-	(86.165)	-	(86.165)	-	(86.165)	Dividend
Saldo pada tanggal 30 September 2025		574.439	1.756.876	114.888	18.413.404	548.301	21.407.908	14.462	21.422.370	Balance as of September 30, 2025
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026		574.439	1.756.876	114.888	19.417.629	556.399	22.420.231	14.789	22.435.020	Balance as of January 1, 2026
Penghasilan komprehensif:										**Comprehensive income:**
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	4.061.547	-	4.061.547	1.459	4.063.006	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:										**Other comprehensive income:**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih		-	-	-	24.509	-	24.509	2	24.511	Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	124.804	124.804	759	125.563	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	4.086.056	124.804	4.210.860	2.220	4.213.080	Total comprehensive income
Dividen	26	-	-	-	(775.492)	-	(775.492)	-	(775.492)	Dividend
Saldo pada tanggal 30 September 2026		574.439	1.756.876	114.888	22.728.193	681.203	25.855.599	17.009	25.872.608	Balance as of September 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	67.371.338		66.607.650	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(55.634.741)		(55.347.855)	Cash paid to suppliers
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	11.736.597		11.259.795	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya - bersih	(5.884.692)		(5.436.035)	Payments of other operating activities - net
Penerimaan tagihan pajak	932.996		3.961.625	Proceeds from claims for tax refund
Pendapatan bunga	29.618		12.300	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(632.214)		(368.345)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran beban bunga	(690.464)		(813.650)	Payments of interest
Pembayaran bea keluar dan pungutan	(3.165.244)	29	(2.100.108)	Payments of export tax and levy
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.326.597		6.515.582	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan tanaman belum menghasilkan	(330.648)	11	(165.703)	Acquisition of immature plantations
Aset tetap		12		Fixed assets
Perolehan	(1.575.988)		(1.969.274)	Acquisition
Penjualan	118.984		17.723	Sales
Bibitan				Nursery
Pembelian	(130.021)	11	(154.295)	Purchases
Penjualan	19.383		47.971	Sales
Penambahan uang muka proyek	(161.523)		(321.617)	Additional advances for projects
Penambahan biaya persiapan lahan	(144.139)	11	(85.471)	Additional land preparation costs
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak	(100.878)	13	(127.736)	Additional software development costs
Penambahan biaya tangguhan hak atas tanah	(10.321)		-	Additional deferred landright costs
Penambahan investasi jangka pendek	(58.512)		-	Additional short-term investments
Penerimaan dividen	-	10	271.425	Dividend received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.373.663)		(2.486.977)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Utang bank jangka pendek		40		Short-term bank loans
Penerimaan	16.870.838		18.416.110	Proceeds
Pembayaran	(16.067.722)		(21.269.020)	Payments
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang		40		Payments of long-term bank and other financial institution loans
Penerimaan	1.119.600		-	Proceeds
Pembayaran	(2.339.512)		(800.068)	Payments
Utang obligasi		40		Bonds payable
Penerimaan	668.760		497.640	Proceeds
Pembayaran	(520.000)		(1.329.500)	Payments
Penerimaan sukuk ijarah	525.360	40	497.510	Proceeds from sukuk ijarah
Pembayaran dividen	(775.239)		(86.177)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(20.765)		(10.354)	Payments of lease liabilites
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(538.680)		(4.083.859)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(585.746)		(55.254)	**DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.024.738		1.585.735	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	27.916		10.092	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.466.908		1.540.573	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 18 Juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 83 tanggal 15 Oktober 1963, Tambahan No. 570. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, terkait penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tanpa mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039440.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Juni 2025.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarin, minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine,* sabun, dan *biodiesel*.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("the Company") was established on June 18, 1962 based on Notarial Deed No. 67 of Raden Kadiman, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. J.A.5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 83 dated October 15, 1963, Supplement No. 570. In 1970, the Company obtained approval from the State Minister of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change the Company's status to a Foreign Investment Company (PMA) within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 32 dated June 16, 2025 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, regarding the addition of the Indonesian Industrial Standard Classifications without changing the Company's main business activities. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039440.AH.01.02. TAHUN 2025 dated June 18, 2025.

The Company and its subsidiaries (herein-after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products, and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine, Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO), Cocoa Butter Substitute (CBS), fatty acids, glycerine, soap, and biodiesel.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 28 - 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, RT 009, RW 004, Jakarta Pusat 10350. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjun, dan Marunda. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 30 September 2026 sekitar 100.929 hektar.

PT Purimas Sasmita (PURIMAS) adalah entitas induk langsung Perusahaan, sedangkan The Widjaja Family Master Trust (2) adalah pemegang saham akhir Perusahaan dan pengendali yang ditunjuk yaitu Ibu Jesslyne Widjaja.

The Company started its commercial operations in 1962.

The Company is located at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 28 - 30th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, RT 009, RW 004, Central Jakarta 10350. The factories and plantations under the Group's plantation division are located in North Sumatra, Jambi, Bangka, Central Kalimantan, East Kalimantan, and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya, Medan, Tarjun, and Marunda. The total planted area of the Group's plantations as of September 30, 2026 is approximately 100,929 hectares.

PT Purimas Sasmita (PURIMAS) is the immediate parent entity of the Company, whereas The Widjaja Family Master Trust (2) is its ultimate parent entity and the appointed controlling shareholder is Ms. Jesslyne Widjaja.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan yang Mempengaruhi Jumlah Saham yang Diterbitkan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 30 September 2026 yang mempengaruhi jumlah saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Number of Issued Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to September 30, 2026 which affected the number of issued shares are as follows:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/ *Date*	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia *)	150.000.000	20 November 1992/ *November 20, 1992*	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange *)
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ *May 26, 1994*	Distribution of bonus shares
Pembagian saham dividen	42.000.000	2 Juli 1997/ *July 2, 1997*	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ *January 24, 2001*	Distribution of bonus shares
Pemecahan nilai nominal saham	1.189.440.000	30 Mei 2005/ *May 30, 2005*	Stock split
Konversi utang menjadi saham **)	1.385.393.366	30 Juni 2005/ *June 30, 2005*	Debt-to-equity conversion **)
Jumlah	2.872.193.366		Total

*) Pada tanggal 15 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-1705/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 30.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 20 November 1992, seluruh saham Perusahaan sebanyak 150.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

**) Efektif tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan mengkonversikan utang sejumlah Rp 1.939.551 menjadi saham dengan nilai konversi sebesar Rp 1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan menerbitkan 1.385.393.366 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi sebesar Rp 1.662.472 dibukukan sebagai "Tambahan modal disetor" (Catatan 25) pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.872.193.366 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Perusahaan

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-104/D.04/2020 tanggal 27 Maret 2020, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahun 2020 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3.000.000.

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 775.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 166.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 21).

*) On October 15, 1992, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Letter No. S-1705/PM/1992 for its offering to the public of 30,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,000 (in full Rupiah) per share. On November 20, 1992, all of the Company's shares totaling 150,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

**) Effective June 30, 2005, the Company has converted its payables amounting to Rp 1,939,551 into shares at a conversion price of Rp 1,400 (in full Rupiah) per share. The Company issued 1,385,393,366 shares of stock at par value of Rp 200 (in full Rupiah) per share. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date of Rp 1,662,472 was recorded as "Additional paid-in capital" (Note 25) in the equity section of the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares totaling 2,872,193,366 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Public Offering of the Company's Bonds and Sukuk Ijarah

Based on the Financial Services Authority ("OJK") letter No. S-104/D.04/2020 dated March 27, 2020, the Company has received an effective statement concerning Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds II Year 2020 with a total value of Rp 3,000,000.

On April 3, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2020 totaling to Rp 775,000, consisting of A-series bonds of Rp 608,500 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years and B-series bonds of Rp 166,500 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a period of 5 (five) years (Note 21).

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 1.400.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 572.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 280.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 548.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 21).

On October 22, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2020 totaling to Rp 1,400,000, consisting of A-series bonds of Rp 572,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 280,000 with a fixed annual interest rate of 9.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 548,000 with a fixed annual interest rate of 10.50% and a term of 5 (five) years (Note 21).

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp 825.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 225.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 380.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 220.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 21).

On February 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase III Year 2021 totaling to Rp 825,000, consisting of A-series bonds of Rp 225,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 380,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 220,000 with a fixed annual interest rate of 9.50% and a term of 5 (five) years (Note 21).

Berdasarkan surat OJK No. S-74/D.04/2021 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahun 2021 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 5.000.000.

Based on the OJK letter No. S-74/D.04/2021 dated May 31, 2021, the Company has received an effective statement regarding Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds III Year 2021 with a total value of Rp 5,000,000.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 300.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 21).

On June 10, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2021 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 6.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 300,000 with a fixed annual interest rate of 9.25% and a term of 5 (five) years (Note 21).

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 2.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 477.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 1.065.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 958.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 21).

On October 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase II Year 2021 totaling to Rp 2,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 477,000 with a fixed annual interest rate of 6.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 1,065,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 958,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 5 (five) years (Note 21).

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 100.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 625.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 275.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 21).

On February 16, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase III Year 2022 totaling to Rp 1,000,000, consisting of A-series bonds of Rp 100,000 with a fixed annual interest rate of 5.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 625,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 275,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of 5 (five) years (Note 21).

Berdasarkan surat OJK No. S-102/D.04/2022 tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahun 2022 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 6.000.000.

Based on the OJK letter No. S-102/D.04/2022 dated June 22, 2022, the Company has received an effective statement regarding Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds IV Year 2022 with a total value of Rp 6,000,000.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 560.000 dengan suku bunga tetap sebesar 4,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 538.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 402.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 21).

On July 6, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds IV Phase I Year 2022 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 560,000 with a fixed annual interest rate of 4.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 538,000 with a fixed annual interest rate of 7.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 402,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 5 (five) years (Note 21).

Berdasarkan surat OJK No. S-50/D.04/2025 tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahun 2025 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 5.000.000 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahun 2025 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2.500.000.

Based on the OJK letter No. S-50/D.04/2025 dated June 25, 2025, the Company has received an effective statement letter regarding Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds V Year 2025 with a total value of Rp 5,000,000 and Public Offering of SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2025 with a total value of Rp 2,500,000.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp 500.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp 500.000, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 37.500 per tahun atau setara dengan 7,50% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 21).

On July 3, 2025, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds V Phase I Year 2025 amounting to Rp 500,000 with a fixed annual interest rate of 7.50% and a term of 5 (five) years. On the same date, the Company also issued SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2025 with a total remaining ijarah return of Rp 500,000, with annual ijarah installments of Rp 37,500 or equivalent to 7.50% of the remaining ijarah return per year, and a term of 5 (five) years (Note 21).

Pada tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahap II Tahun 2026 sebesar Rp 672.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 385.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,20% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 287.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun dan jangka waktu 7 (tujuh) tahun (Catatan 21). Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahap II Tahun 2026 sebesar Rp 528.000, yang terdiri dari sukuk ijarah seri A sebesar Rp 460.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 28.520 per tahun atau setara dengan 6,20% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 5 (lima) tahun, serta sukuk ijarah seri B sebesar Rp 68.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 4.420 per tahun atau setara dengan 6,50% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 7 (tujuh) tahun (Catatan 21).

On February 6, 2026, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds V Phase II Year 2026 totaling to Rp 672,000, consisting of A-series bonds of Rp 385,000 with a fixed annual interest rate of 6.20% and a term of 5 (five) years and B-series bonds of Rp 287,000 with a fixed annual interest rate of 6.50% and a term of 7 (seven) years (Note 21). On that same date, the Company issued SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2026 amounting to Rp 528,000, consisting of A-series sukuk ijarah of Rp 460,000 with annual ijarah installments of Rp 28,520 or equivalent to 6.20% of the remaining ijarah return per year, and a term of 5 (five) years, and B-series sukuk ijarah of Rp 68,000 with annual ijarah installments of Rp 4,420 or equivalent to 6.50% of the remaining ijarah return per year, and a term of 7 (seven) years (Note 21).

d. Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Utama/ *Principal Activities*	Tahun Beroperasi secara Komersial/ *Year of Commercial Operations*	% Efektif Pemilikan Perusahaan dan % Hak Suara/ Effective % of Equity Interest Held by the Company and % of Voting Rights		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,3,4)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1994	100,00	100,00	2.022.586	1.839.221
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,5)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1982	99,99	99,99	374.518	539.912
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1962	- *)	100,00	-	15.677
PT Satya Kisma Usaha - SATYA (1,3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1993	100,00	100,00	568.873	588.591
PT Tapian Nadenggan - TAPIAN (1,4)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1982	100,00	100,00	5.674.007	5.645.917
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1)	Jakarta	Investasi/ *Investment holding*	- **)	70,00	70,00	243	244
PT Propertindo Prima - PROPERTINDO (1,2)	Kota Baru	Jasa transportasi/ *Transportation service*	2005	100,00	100,00	464.574	444.232
PT SOCI MAS - SOCI (1)	Medan	Industri oleokimia/ *Oleochemical Industry*	1995	99,40	99,39	5.395.803	4.884.149
PT Sinarmas Bio Energy - SBE (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik dan energi terbarukan/ *Organic chemical and bio energy industry*	2017	100,00	100,00	3.548.398	3.188.017
PT Sinarmas Sentra Cipta - SSC (1,2)	Jakarta	Jasa administrasi kantor/ *Office administration service*	2018	100,00	100,00	392.563	375.152

Pemilikan langsung oleh/*Equity interest directly held by*:
(1) Perusahaan/*The Company*
(2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
(3) PT Tapian Nadenggan
(4) PT Propertindo Prima
(5) PT Ivo Mas Tunggal, pihak berelasi/*a related party*

*) Bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 22 Mei 2026/*Merged with the Company on May 22, 2026*
**) Entitas anak yang tidak aktif/*Inactive subsidiaries*

Kepentingan non-pengendali dari SOCI dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interest in SOCI is not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Perubahan Modal Entitas Anak

SOCI MAS

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 4 Februari 2026, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SOCI menyetujui peningkatan modal dasar SOCI dari semula sebesar Rp 154.660 (setara dengan US$ 76.000.000) menjadi Rp 165.934 (setara dengan US$ 76.672.000), atau meningkat sebesar Rp 11.274 (setara dengan US$ 672.000). Peningkatan modal dasar tersebut terbagi atas 350 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 32.211.840 (dalam jumlah penuh) atau setara dengan US$ 1.920 per saham. Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SOCI dari semula sebesar Rp 154.660 (setara dengan US$ 76.000.000) menjadi Rp 157.881 (setara dengan US$ 76.192.000), atau meningkat sebesar Rp 3.221 (setara dengan US$ 192.000). Peningkatan tersebut terbagi atas 100 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 32.211.840 (dalam jumlah penuh) atau setara dengan US$ 1.920 per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013237.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 26 Februari 2026.

PANIGORAN

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 23 Desember 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PANIGORAN menyetujui penjualan dan pengalihan 1 (satu) saham PANIGORAN milik PT Hijau Alam Sejati, pihak berelasi, kepada Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0051338 tanggal 18 Februari 2026.

Changes in Capital of Subsidiaries

SOCI MAS

Based on Deed No. 02 dated February 4, 2026, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of SOCI approved an increase in SOCI's authorized capital from Rp154,660 (equivalent to US$ 76,000,000) to Rp 165,934 (equivalent to US$ 76,672,000), representing an increase of Rp 11,274 (equivalent to US$ 672,000). The increase in authorized capital consists of 350 Series B shares with a nominal value of Rp 32,211,840 (in full amount) or equivalent to US$ 1,920 per share. In addition, the shareholders also approved an increase in SOCI's issued and paid up capital from Rp 154,660 (equivalent to US$ 76,000,000) to Rp 157,881 (equivalent to US$ 76,192,000), representing an increase of Rp 3,221 (equivalent to US$ 192,000). The increase consists of 100 Series B shares with a nominal value of Rp 32,211,840 (in full amount) or equivalent to US$ 1,920 per share, all of which were subscribed by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013237.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 26, 2026.

PANIGORAN

Based on Notarial Deed No. 62 dated December 23, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of PANIGORAN approved the sale and transfer of 1 (one) share owned by PT Hijau Alam Sejati, a related party, to the Company. The change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0051338 dated February 18, 2026.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 41 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PANIGORAN No. 42, yang keduanya tertanggal 22 Mei 2026 dan dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan dan PANIGORAN telah menyetujui penggabungan usaha PANIGORAN dengan dan ke dalam Perusahaan. Sehubungan dengan penggabungan tersebut, Perusahaan dan PANIGORAN telah menandatangani Akta Penggabungan No. 43 tanggal 22 Mei 2026, yang dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta. Penggabungan tersebut telah dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.09.0292302 tanggal 25 Mei 2026.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of Meeting Deed No. 41 and PANIGORAN's Shareholders' Resolution Deed No. 42, both dated May 22, 2026, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of the Company and PANIGORAN approved the merger of PANIGORAN with and into the Company. In connection with the merger, the Company and PANIGORAN signed Merger Deed No. 43 dated May 22, 2026, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta. The merger was recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Merger of Companies No. AHU-AH.01.09.0292302 dated May 25, 2026.

SBE

SBE

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 10 November 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SBE menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor SBE dari semula sebesar Rp 694.000 menjadi sebesar Rp 1.044.000 atau peningkatan sebesar Rp 350.000, yang terbagi atas 350.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0076926.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 November 2025.

Based on Notarial Deed No. 06 dated November 10, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SBE agreed to increase SBE's authorized, issued and paid up capital from Rp 694,000 to Rp 1,044,000 or an increase of Rp 350,000, consisting of 350,000 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share, all of which was subscribed by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0076926.AH.01.02.TAHUN 2025 dated November 21, 2025.

Dividen

Dividends

Tahun 2026

Year 2026

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 29 Juli 2026, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham LEIDONG menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 140.098 atau Rp 1.020.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 23 dated July 29, 2026, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of LEIDONG approved the distribution of dividend amounting to Rp 140,098 or Rp 1,020,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 24 Juni 2026, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SATYA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 152.000 atau Rp 800.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 21 dated June 24, 2026, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SATYA approved the distribution of dividend amounting to Rp 152,000 or Rp 800,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 24 Juni 2026, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SSC menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 40.000 atau Rp 200.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 20 dated June 24, 2026, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SSC approved the distribution of dividend amounting to Rp 40,000 or Rp 200,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 24 Juni 2026, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham PROPERTINDO menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 90.039 atau Rp 580.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 24, 2026, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of PROPERTINDO approved the distribution of dividend amounting to Rp 90,039 or Rp 580,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Juni 2026, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham TAPIAN menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.125.000 atau Rp 2.250.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 24, 2026, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of TAPIAN approved the distribution of dividend amounting to Rp 1,125,000 or Rp 2,250,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 24 Juni 2026, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham KRESNA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 357.500 atau Rp 650.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 17 dated June 24, 2026, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of KRESNA approved the distribution of dividend amounting to Rp 357,500 or Rp 650,000 (in full Rupiah) per share.

Tahun 2025

Year 2025

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 30 Oktober 2025, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham TAPIAN menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 190.000 atau Rp 380.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 83 dated October 30, 2025, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Jakarta, the shareholders of TAPIAN approved the distribution of dividend amounting to Rp 190,000 or Rp 380,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 25 Juni 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham PROPERTINDO menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 34.929 atau Rp 225.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 14 dated June 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of PROPERTINDO approved the distribution of dividend amounting to Rp 34,929 or Rp 225,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 25 Juni 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SATYA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 76.000 atau Rp 400.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 13 dated June 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SATYA approved the distribution of dividend amounting to Rp 76,000 or Rp 400,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 25 Juni 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham KRESNA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 151.250 atau Rp 275.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 12 dated June 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of KRESNA approved the distribution of dividend amounting to Rp 151,250 or Rp 275,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Juni 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham LEIDONG menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 141.472 atau Rp 1.030.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of LEIDONG approved the distribution of dividend amounting to Rp 141,472 or Rp 1,030,000 (in full Rupiah) per share.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 16 Juni 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on the Deed of Resolution of Meeting No. 32 dated June 16, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Franky Oesman Widjaja	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Rafael Buhay Concepcion, Jr.	:	Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Prof. DR. Teddy Pawitra	:	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	:	Ir. Lukmono Sutarto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Ardhayadi, S.E., M.A. Ketut Sanjaya	:	Independent Commissioners

Direksi				**Board of Directors**
Direktur Utama	:	The Biao Leng	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Jimmy Pramono DR. ING. Gianto Widjaja	:	Vice President Directors
Direktur	:	Franciscus Costan D. Agus Purnomo Drs. Gatot Eddy Pramono	:	Directors

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan Notulen Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 29 Juli 2025 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on the Minutes of Meetings of the Company's Board of Commissioners on July 29, 2025, are as follows:

Ketua	:	Ardhayadi, S.E., MA	:	Chairman
Anggota	:	DR. Robert A. Simanjuntak	:	Members
		Reynold M. Batubara		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai masing-masing 17.790 dan 18.295 karyawan tetap.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has a total of 17,790 and 18,295 permanent employees, respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Oktober 2026 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2026 were completed and authorized for issuance on October 29, 2026 by the Company's Board of Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan BAPEPAM - LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and BAPEPAM - LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The area involving a higher degree of judgment of complexity or area where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Prinsip Konsolidasian

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup of assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama tempat entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Namun demikian, Grup mempertimbangkan bahwa penggunaan mata uang Rupiah lebih relevan untuk tujuan pelaporan (mata uang penyajian) karena mata uang Rupiah adalah mata uang yang digunakan secara umum di Indonesia.

The functional currency of the Company is the United States Dollar (US Dollar). However, the Group still considers the Rupiah currency as a more relevant currency for reporting purposes (reporting currency) since Rupiah currency is a generally used currency in Indonesia.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	Dalam Rupiah Penuh/*In Full Rupiah*	
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Dolar AS/*US Dollar* (US$)	17.998	16.782
Yen Jepang/*Japanese Yen* (JPY)	114	108
Euro (EUR)	20.427	19.753
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SG$)	14.072	13.069
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit* (MYR)	4.412	4.144
Yuan Cina/*China Yuan* (CNY)	2.685	2.401
Pound Inggris/*British Pound* (GBP)	23.818	22.666
Franc Swiss/*Swiss Franc* (CHF)	21.596	21.274

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan, sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan, atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading, or
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily to the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana dengan jangka waktu tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

g. Short-term Investments

Short-term investments represent placements of funds with maturities of not more than one year and are not pledged as collateral for credit facilities or other borrowings.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments", that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's financial assets consist of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets Measured at Amortized Cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

   (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

   Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang dari pihak berelasi non-usaha, dan investasi dalam surat utang jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi aset keuangan derivatif dalam akun piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimiliki oleh Grup. Selain itu, pada tanggal 30 September 2026, kategori ini juga meliputi investasi jangka pendek.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this category includes the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables - third parties, due from related parties, and investments in long-term debt securities.

2. Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this category includes the Group's derivative financial assets under other receivables - third parties. In addition, as of September 30, 2026, this category also includes short-term investments held by the Company.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities measured at amortized cost and (ii) financial liabilities measured at fair value through profit or loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's financial liabilities consist of financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

   Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang kepada pihak berelasi non-usaha, utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang, utang obligasi, dan sukuk ijarah yang dimiliki oleh Grup.

1. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

   Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

   As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this category includes the Group’s short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank and other financial institution loans, bonds payable, and sukuk ijarah.

2. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

   Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

   Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

2. Financial Liabilities Measured at Fair Value through Profit or Loss

   Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

   Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi liabilitas keuangan derivatif dalam akun utang lain-lain - pihak ketiga dan liabilitas derivatif jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this category includes the Group's derivative financial liabilities under other accounts payable - third parties and long-term derivative liability accounts.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments", the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), yang menggunakan penyisihan ECL seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur ECL.

Impairment of Financial Assets

The Group applies the simplified approach to measure the Expected Credit Losses (ECL), which uses a lifetime ECL allowance on a forward-looking basis for all trade accounts receivable and contract assets without a significant financing component. Other than trade accounts receivable and contract assets without a significant financing component, the Group applies the general approach to calculate ECL.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kedaluwarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar pada pengakuan awal.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

i. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group initially measures financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjual kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

  Apabila nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian dengan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (input Level 3), selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk waktu) yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga instrumen keuangan, atau pada saat instrumen dihentikan pengakuannya, sesuai dengan PSAK No. 109.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

  When the fair value is determined using a valuation technique with significant unobservable inputs (Level 3 input), the difference between the transaction price and the fair value is deferred and subsequently recognized in profit or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would consider in pricing the financial instrument, or when the instrument is derecognized, in accordance with PSAK No. 109.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process, and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

k. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang tumbuh dari tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

Nilai wajar produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

k. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi yang Diukur dengan Metode Ekuitas

Hasil usaha dan aset dan liabilitas investasi yang diukur dengan metode ekuitas dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal pada investasi yang diukur dengan metode ekuitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee*. Jika bagian Grup atas rugi *investee* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada *investee*, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan *investee* milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam *investee* yang tidak terkait dengan Grup.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Equity Accounted Investments

The results and assets and liabilities of equity accounted investments are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investments in investees are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the investees. When the Group's share of losses of investees exceeds the Group's interest in that investees, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the investees.

The investments are accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

At each reporting date, the Group determines whether there is any impairment loss that should be recognized on the Group's investments in associates or joint ventures.

When a Group entity transacts with the investees, profits and losses resulting from the transactions with the investees are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the investees that are not related to the Group.

Investee adalah sebagai berikut:

The investees are as follows:

Entitas/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Utama/ *Principal Activities*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	% Efektif Pemilikan Perusahaan/ *Effective % of Equity Interest Held by the Company*
PT Sumber Indahperkasa - SIP (1)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1989	47,5
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ *Production and sale of seeds*	1990	39,1
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ *Aerial manuring*	1997	35,0
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ *Transportation company*	2003	34,6
PT Super Wahana Tehno - WAHANA (1)	Jakarta	Perdagangan air minum dalam kemasan/ *Trading of bottled drinking water*	2000	50,0

Pemilikan langsung oleh/*Equity interest directly held by*:
(1) Perusahaan/*The Company*
(2) PT Tapian Nadenggan

n. Tanaman Produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman perkebunan yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

n. Bearer Plants

Bearer plants include plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not depreciated.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

If the funds borrowed can not be attributable directly to a qualifying assets, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada umur 31 (tiga puluh satu) bulan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yaitu selama 25 (dua puluh lima) tahun.

The accumulated costs of immature plantations are reclassified to the mature plantations account when immature plantation are considered mature by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the age of 31 (thirty-one) months. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are depreciated using straight-line method over the estimated productive life of 25 (twenty-five) years.

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit, dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun “Tanaman belum menghasilkan” pada saat siap ditanam.

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings, and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to “Immature plantations” account at the time of planting.

o. Aset Tetap

o. Fixed Assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Hak atas tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land right is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian, dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes, and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Tangki	20 - 50	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	5 - 50	Land improvements and bridges
Bangunan	10 - 30	Buildings
Mesin	5 - 25	Machinery
Perabot dan peralatan	5 - 10	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	5 - 10	Transportation and heavy equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset dalam pembangunan dalam hal ini meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam pembangunan dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap dan disusutkan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated. This represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account and depreciated when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

p. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the relevant decision-making rights on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

    1. The Group has the right to operate the asset;
    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used over the period of use.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.
Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.
The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

q. Aset Takberwujud

Biaya Pengembangan Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas pengembangan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya Tangguhan Hak Atas Tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai biaya tangguhan hak atas tanah dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

q. Intangible Assets

Software Development Costs

Cost incurred in developing of computer software, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

Deferred Land Rights Costs

Costs incurred in connection with the extension or renewal of legal land rights are recognized as deferred land rights costs and amortized over the term of the respective land rights.

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reserved. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Units (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to these CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

r. Biaya Tangguhan

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Deferred Charges

Certain expenditures, whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control on that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan;
- Pendapatan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan di pelabuhan pemuatan;
- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from domestic sales are recognized when the products are delivered to the customers;
- Revenues from export sales are recognized when the products are shipped;
- Revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Interest income and interest expense on all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

w. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dan disajikan sebagai liabilitas. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbalan hasil sukuk ijarah kepada pemegang sukuk diakui sebagai beban ijarah pada saat terutang.

w. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred and presented as liability. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Profit sharing of sukuk ijarah paid to holder is recognized as cost of ijarah when it is due.

x. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan sebagai beban dalam laba rugi.

Selain manfaat melalui program pensiun iuran pasti, Grup juga mencatat uang pesangon karyawan berdasarkan Undang-undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja (UUCK). Liabilitas sesuai UUCK telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UUCK, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Grup atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UUCK, Grup akan membukukan kekurangan tersebut.

x. Post-employment Benefits

Post-employment benefits are defined-contribution plan through a pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of retirement. The contribution payable is accrued as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in profit or loss.

On top of the benefit provided under the defined-contribution pension plan, the Group also records employee benefit liability in accordance with the Law No. 6/2023 and "*Peraturan Pemerintah* (PP) No. 35/2021, *Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja*" (UUCK). The provision for UUCK has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee at normal age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under UUCK after deduction of accumulated employee's contributions and the related yield on investments. If the employer's funding of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by UUCK, the Group provides for such shortage.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

z. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

aa. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dikaji oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Operating Segment

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama tempat masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi dan Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Grup mengukur aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang melibatkan pertimbangan signifikan dalam memilih teknik penilaian yang tepat serta dalam menentukan input yang tidak dapat diobservasi (Level 3 berdasarkan PSAK No. 113).

Pada saat pengakuan awal, Grup menyimpulkan bahwa harga transaksi tidak sama dengan nilai wajarnya. Selisih yang timbul ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi selama umur instrumen tersebut atau ketika input yang dapat diobservasi di pasar menjadi tersedia (Catatan 2i).

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum, dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

b. Classification and Measurement of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information disclosed in Note 2.

The Group measures certain financial assets at fair value, which involves significant judgment in selecting appropriate valuation techniques and determining unobservable inputs (Level 3 under PSAK No. 113).

Upon initial recognition, the Group concluded that the transaction price was not equal to the fair value. The resulting difference is deferred and subsequently recognized in profit or loss over the life of the instrument or when the market-observable inputs become available (Note 2i).

c. Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions, and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Nilai tercatat aset keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 35.

The carrying value of the Group's financial assets are set out in Note 35.

d. Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, "Sewa".

d. Leases - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machinery and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, "Leases".

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode terjadinya hasil pemeriksaan tersebut.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Taksiran Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun ini dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 2.222.952 dan Rp 294.238 (Catatan 17).

f. Estimated Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under this account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amounts of the Group's estimated claims for tax refund as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 2,222,952 and Rp 294,238, respectively (Note 17).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23.

b. Aset Biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Nilai tercatat aset biologis diungkapkan pada Catatan 8.

b. Biological Assets

The calculation of changes in the fair value of biological assets depends on key assumptions, such as selling prices and harvest yields which are estimated based on current conditions.

The carrying value of biological assets are set out in Note 8.

c. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

c. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and fixed assets are set out in Notes 11 and 12, respectively.

d. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 32.

d. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of post-employment benefits liabilities. The carrying value of post-employment benefits liabilities is disclosed in Note 32.

e. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut adalah:

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying value of these assets are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Investasi dalam saham	3.277.443	2.941.668	Investments in shares of stock
Tanaman produktif	2.853.804	2.346.479	Bearer plants
Aset tetap	16.104.689	15.083.096	Fixed assets
Aset takberwujud	531.655	463.604	Intangible assets
Jumlah	22.767.591	20.834.847	Total

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 17.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas	895	902	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 34j)			Related party (Note 34j)
PT Bank Sinarmas Tbk			PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	13.864	18.548	Rupiah
Dolar AS (Catatan 36)	4.846	3.515	US Dollar (Note 36)
Jumlah - Pihak berelasi	18.710	22.063	Total - Related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	313.270	871	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	242.515	609.473	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139.218	299.331	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.108	53.253	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.407	147.201	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.445	1.763	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.720	27.775	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.188	1.994	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.081	28	PT Bank DBS Indonesia
PT BPD Kalimantan Tengah	1.609	1.601	PT BPD Kalimantan Tengah
MUFG Bank, Ltd.	1.513	1.506	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	1.409	16.759	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BCA Syariah	738	50.003	PT Bank BCA Syariah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	387	400.319	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	74	507	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Rupiah	819.682	1.612.384	Subtotal - Rupiah
Mata uang lainnya (Catatan 36)			Other currencies (Note 36)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	403.599	227.661	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., Indonesia	141.263	90.544	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.427	3.896	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.	7.050	7.878	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	4.016	8.950	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.723	14.549	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.571	4.739	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.647	633	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.627	1.518	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	324	20.311	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.346	1.068	Others (each below Rp 1,000)
Yuan Cina	288	123	China Yuan
Euro	19	-	Euro
Jumlah - Mata uang lainnya	619.900	381.870	Total - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	1.439.582	1.994.254	Total - Third parties
Jumlah Bank	1.458.292	2.016.317	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.721	6.519	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000	1.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	7.721	7.519	Total Time Deposits
Jumlah	1.466.908	2.024.738	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	2,25% - 6,50%	2,25% - 5,00%	Rupiah

5. Investasi Jangka Pendek / 5. Short-term Investments

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets measured at fair value through profit or loss
Efek ekuitas/reksa dana	57.952	-	Equity/fund securities

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 34a)			Related parties (Note 34a)
Rupiah			Rupiah
PT Sumber Indahperkasa	234.170	141.208	PT Sumber Indahperkasa
PT Energi Sejahtera Mas	122.005	6.387	PT Energi Sejahtera Mas
PT Ivo Mas Tunggal	76.418	75.862	PT Ivo Mas Tunggal
PT Rolimex Kimia Nusamas	70.446	47.822	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Sinar Meadow International Indonesia	25.215	16.837	PT Sinar Meadow International Indonesia
PT Binasawit Abadipratama	14.432	39.858	PT Binasawit Abadipratama
PT Bumipermai Lestari	4.668	38.706	PT Bumipermai Lestari
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.737	1.503	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Buana Artha Sejahtera	1.424	1.190	PT Buana Artha Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	23	1.914	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Rupiah	550.538	371.287	Subtotal - Rupiah
Mata uang lainnya (Catatan 36)			Other currencies (Note 36)
Dolar AS			US Dollar
Golden Agri International Pte. Ltd.	1.626.416	505.636	Golden Agri International Pte. Ltd.
GAR Pakistan (Pvt.) Limited	2.961	-	GAR Pakistan (Pvt.) Limited
Yuan Cina			China Yuan
Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.	136.923	159.425	Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.
Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd.	29.429	3.417	Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd.
Jumlah - Mata uang lainnya	1.795.729	668.478	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak berelasi	2.346.267	1.039.765	Total - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pertamina Patra Niaga	535.287	860.503	PT Pertamina Patra Niaga
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	283.312	237.170	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	253.326	151.190	PT Exxonmobil Lubricants Indonesia
PT AKR Corporindo Tbk	200.505	65.149	PT AKR Corporindo Tbk
PT Mondelez Indonesia Manufacturing	183.638	155.911	PT Mondelez Indonesia Manufacturing
PT Frisian Flag Indonesia	135.519	95.444	PT Frisian Flag Indonesia
Badan Pengelola Dana Perkebunan	57.908	332.019	Badan Pengelola Dana Perkebunan
PT Kievit Indonesia	54.268	40.197	PT Kievit Indonesia
PT Inti Cakrawala Citra	53.186	26.505	PT Inti Cakrawala Citra
PT Sumi Asih	44.349	23.186	PT Sumi Asih
PT Midi Utama Indonesia Tbk	43.810	33.416	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Indomarco Prismatama	40.468	45.305	PT Indomarco Prismatama
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	37.028	14.948	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
PT Nestlé Indonesia	36.428	20.527	PT Nestlé Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	32.709	-	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Siantar Top Tbk	30.812	27.347	PT Siantar Top Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	29.463	21.190	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia	29.020	-	PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Batavia Jaya Mandiri	23.881	25.543	PT Batavia Jaya Mandiri
PT Sakura Prima Jaya Lestari	17.783	17.314	PT Sakura Prima Jaya Lestari
PT Tung Cia Technology Indonesia	17.153	9.993	PT Tung Cia Technology Indonesia
PT Prakarsa Alam Segar	16.780	-	PT Prakarsa Alam Segar
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	15.954	29.427	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Mayora Indah Tbk	15.889	9.311	PT Mayora Indah Tbk
PT Energi Hijau Samoedera Bersaudara	15.189	-	PT Energi Hijau Samoedera Bersaudara
PT Mulia Anugerah Distribusindo	12.733	6.292	PT Mulia Anugerah Distribusindo
PT Mega Global Food Industry	11.884	15.254	PT Mega Global Food Industry
PT Fast Food Indonesia Tbk	11.880	8.462	PT Fast Food Indonesia Tbk
PT Sanitas	11.001	6.701	PT Sanitas
CV Anugrah Jaya Perkasa	10.900	5.924	CV Anugrah Jaya Perkasa
PT Batam Jaya Mandiri	10.583	6.752	PT Batam Jaya Mandiri
PT Mitra Abadijaya Sukses	9.479	13.601	PT Mitra Abadijaya Sukses
PT Irian Jaya Sehat	8.790	10.048	PT Irian Jaya Sehat
PT Kao Indonesia	6.091	10.308	PT Kao Indonesia
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	4.973	16.331	PT Sarana Abadi Makmur Bersama
PT Resto Pangan Utama	4.545	17.075	PT Resto Pangan Utama
PT PZ Cussons Indonesia	843	15.048	PT PZ Cussons Indonesia
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	43.350	PT Unilever Oleochemical Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	533.589	466.185	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	2.840.956	2.882.926	Subtotal - Rupiah
Mata uang lainnya (Catatan 36)			Other currencies (Note 36)
Dolar AS			US Dollar
Nestlé Côte d'Ivoire S.A.	46.246	10.379	Nestlé Côte d'Ivoire S.A.
Mondelez Bahrain Biscuits W.L.L.	45.703	18.093	Mondelez Bahrain Biscuits W.L.L.
Mondelez Maroc	34.163	7.865	Mondelez Maroc
Joc Great Wall Corp.	31.245	7.278	Joc Great Wall Corp.
Colgate Palmolive Arabia Ltd.	27.537	15.709	Colgate Palmolive Arabia Ltd.
Ram Food Products, Inc.	26.874	-	Ram Food Products, Inc.
Nestlé Egypt	21.877	5.163	Nestlé Egypt
Ningbo Huanyang New Material Co., Ltd.	20.968	9.859	Ningbo Huanyang New Material Co., Ltd.
Guangdong Sheng Rong Trading Co., Ltd.	20.668	14.826	Guangdong Sheng Rong Trading Co., Ltd.
Shandong Xinfa Ruijie New Material Technology Co., Ltd.	20.468	-	Shandong Xinfa Ruijie New Material Technology Co., Ltd.
Ramimar Co.	19.315	-	Ramimar Co.
Nestlé Ghana Ltd.	18.414	11.848	Nestlé Ghana Ltd.
Suichanglong (Guangdong) Trade Development Co., Ltd.	18.386	9.439	Suichanglong (Guangdong) Trade Development Co., Ltd.
Cura Palm Oil & Fats Pte. Ltd.	17.746	-	Cura Palm Oil & Fats Pte. Ltd.
Nestlé Senegal	15.961	9.163	Nestlé Senegal
Marubeni Chemix Corporation	14.891	14.760	Marubeni Chemix Corporation
Asia Chemical Corporation	14.632	-	Asia Chemical Corporation
Hashlosha Marketing for Institutions in the Food Industry Ltd.	14.049	6.131	Hashlosha Marketing for Institutions in the Food Industry Ltd.
OLEON Brasil S.A.	13.699	-	OLEON Brasil S.A.
Olera Ingredients & Distribution Inc.	13.487	7.953	Olera Ingredients & Distribution Inc.
PIC Co. SA	13.477	11.295	PIC Co. SA
Multi Commodity International Ltd.	12.953	1.695	Multi Commodity International Ltd.
Assudamal & Sons (HK) Ltd.	12.548	1.795	Assudamal & Sons (HK) Ltd.
Alaska Milk Corporation	12.415	8.282	Alaska Milk Corporation
Aarti Surfactants Ltd.	11.852	3.726	Aarti Surfactants Ltd.
Nestlé Australia Ltd.	11.573	4.691	Nestlé Australia Ltd.
Cidols Sdn Bhd	11.564	442	Cidols Sdn Bhd
True Business Global Dis Ticaret Limited Sirketi	11.148	12.322	True Business Global Dis Ticaret Limited Sirketi
Nestlé (PNG) Ltd.	10.919	7.949	Nestlé (PNG) Ltd.
Tredis	10.624	1.554	Tredis
Xinjiang Yougu Trading Co., Ltd	10.349	-	Xinjiang Yougu Trading Co., Ltd
Fujian Zhoudachu Imp & Exp Trade Co., Ltd.	7.589	11.582	Fujian Zhoudachu Imp & Exp Trade Co., Ltd.
Seastarr International Pte. Ltd.	6.946	49.684	Seastarr International Pte. Ltd.
Marubeni Asean Pte. Ltd.	6.037	10.519	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Sabeanat Nigeria Ltd.	2.697	13.031	Sabeanat Nigeria Ltd.
Canaan Enterprise (Thailand) Co., Ltd.	1.581	11.748	Canaan Enterprise (Thailand) Co., Ltd.
ICC Oils And Fats FZC	1.171	10.430	ICC Oils And Fats FZC
Kapi International (FZE)	-	38.985	Kapi International (FZE)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang lainnya (Catatan 36)			Other currencies (Note 36)
Dolar AS			US Dollar
Nestlé (Thai) Ltd.	-	37.628	Nestlé (Thai) Ltd.
Hongkong Natural Resources Trading Co., Ltd.	-	22.655	Hongkong Natural Resources Trading Co., Ltd.
Inter-Continental Oils & Fats Pte. Ltd.	-	21.049	Inter-Continental Oils & Fats Pte. Ltd.
OXK Pte. Ltd.	-	17.122	OXK Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	265.446	238.208	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar AS	877.218	684.858	Subtotal - US Dollar
Yuan Cina	155.568	39.979	China Yuan
Jumlah - Mata uang lainnya	1.032.786	724.837	Total - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	3.873.742	3.607.763	Total - Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.809)	(1.561)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	3.871.933	3.606.202	Net
Jumlah	6.218.200	4.645.967	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade accounts receivable classified based on currency and age are as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*					
		Dalan Jumlah Penuh/*In Full Amount*		Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ *Rupiah and Equivalent in Rupiah*	
	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Dolar AS/ *US Dollar*	Mata Uang Yuan Cina/ *China Yuan*			
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.043.999	121.866.431	119.905.147	2.515.274	5.559.273	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo						Past due
sampai dengan 3 bulan	344.765	16.086.902	-	289.532	634.297	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.603	869.640	-	15.652	17.255	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	221	254.915	-	4.588	4.809	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	780	109.651	-	1.973	2.753	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	126	83.129	-	1.496	1.622	> 12 months
Cadangan kerugian penurunan nilai	(303)	(83.686)	-	(1.506)	(1.809)	Allow ance for impairment
Jumlah	3.391.191	139.186.982	119.905.147	2.827.009	6.218.200	Total

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
		Dalan Jumlah Penuh/*In Full Amount*		Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ *Rupiah and Equivalent in Rupiah*	
	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Dolar AS/ *US Dollar*	Mata Uang Yuan Cina/ *China Yuan*			
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.061.114	59.807.576	84.485.379	1.206.511	4.267.625	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo						Past due
sampai dengan 3 bulan	192.329	10.347.526	-	173.652	365.981	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	279	289.050	-	4.851	5.130	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	42	354.533	-	5.950	5.992	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	69	-	-	-	69	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	380	140.095	-	2.351	2.731	> 12 months
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	(88.801)	-	(1.490)	(1.561)	Allow ance for impairment
Jumlah	3.254.142	70.849.979	84.485.379	1.391.825	4.645.967	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal periode/tahun	1.561	1.433	Balance at the beginning of the period/year
Penambahan	247	73	Provisions
Pemulihan	(100)	-	Recovery
Selisih kurs	101	55	Foreign exchange
Saldo akhir periode/tahun	1.809	1.561	Balance at the end of the period/year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowances for impairment losses of trade accounts receivable as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 3.758.699 dan Rp 3.621.599 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 15).

Trade accounts receivable of the Company as of September 30, 2026 and December 31, 2025, with collateral value of Rp 3,758,699 and Rp 3,621,599, respectively, are pledged as collateral to the Company's short-term bank loans (Note 15).

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

7. Inventories

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang jadi	6.405.627	6.108.012	Finished goods
Bahan baku	4.114.634	4.039.950	Raw materials
Barang dalam perjalanan	318.684	188.080	Goods in transit
Bahan pembantu	1.108.706	626.327	Supporting materials
Lain-lain	338.157	415.758	Others
Jumlah	12.285.808	11.378.127	Total

Persediaan milik Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 541.085 dan Rp 762.622, digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 15).

Inventories of the Company as of September 30, 2026 and December 31, 2025, totaling to Rp 541,085 and Rp 762,622, respectively, are pledged as collateral with fiduciary transfer to the Company's short-term bank loans (Note 15).

Tidak dibentuk cadangan barang usang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for obsolete inventories was provided as of September 30, 2026 and December 31, 2025 since management believes that all inventories are saleable and/or usable within their intended period of usage.

Persediaan bahan baku, barang jadi, dan bahan pembantu diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34c), dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.884.090 dan US$ 50.000.000 pada tanggal 30 September 2026 dan Rp 5.606.777 dan US$ 35.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025.

Raw materials, finished goods, and supporting materials are insured to PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34c), and third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 5,884,090 and US$ 50,000,000 as of September 30, 2026 and Rp 5,606,777 and US$ 35,000,000 as of December 31, 2025.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit.

8. Biological Assets

Biological assets represent FFB of its oil palm trees.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	349.359	351.398	Beginning balance
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi	48.188	(2.039)	Net gain (loss) from change in fair value recognized in profit or loss
Saldo akhir	397.547	349.359	Ending balance

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

The fair value of oil palm agricultural produce is determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, hasil panen TBS dari tanaman inti Grup adalah 1.165.397 ton dan 1.280.718 ton.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, the Group harvested 1,165,397 tonnes and 1,280,718 tonnes, respectively, of FFB from its nucleus plantations.

Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Net gain (loss) from change in fair value of biological assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss.

9. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya / 9. Prepaid Expenses and Other Current Assets

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	70.821	429	Salaries, wages and employees' benefits
Asuransi	52.668	3.851	Insurance
Sewa	36.753	6.735	Rent
Uang muka			Advances
Pembelian (Catatan 34b dan 37c)	1.300.149	1.363.511	Purchases (Notes 34b and 37c)
Perjalanan dinas	3.799	2.917	Travelling
Pengangkutan dan bahan bakar	195	1.307	Freight and fuel
Lain-lain	26.977	20.570	Others
Aset lancar lainnya	179.881	233.117	Other current assets
Jumlah	1.671.243	1.632.437	Total

10. Investasi Jangka Panjang / 10. Long-term Investments

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Investasi dalam saham	3.277.443	2.941.668	Investments in shares of stock
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Investasi dalam surat utang jangka panjang	1.244.000	1.244.000	Investments in long-term debt securities
Jumlah	4.521.443	4.185.668	Total

a. Investasi dalam Saham / a. Investments in Shares of Stock

Akun ini merupakan penyertaan saham dalam entitas-entitas berikut: / This account represents investments in shares of stock of the following:

	30 September 2026/*September 30, 2026*			
Entitas/*Company*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ *Accumulated Share in Net Earnings (Losses)*	Akumulasi Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain *)/ *Accumulated Share in Other Comprehensive Income *)*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Metode Ekuitas/*At Equity*				
SIP	2.361.398	685.945	7.630	3.054.973
WAHANA	21.384	140.081	478	161.943
SUPERAIR	70.612	(24.338)	385	46.659
UNIVERSAL	23.676	(10.959)	1.151	13.868
HORTIMART	520	(520)	-	-
Jumlah/*Total*	2.477.590	790.209	9.644	3.277.443

*) Setelah pajak tangguhan/*Net of deferred tax*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
Entitas/*Company*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih *)/ *Accumulated Share in Net Earnings (Losses) *)*	Akumulasi Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain **)/ *Accumulated Share in Other Comprehensive Income **)*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Metode Ekuitas/*At Equity*				
SIP	2.361.398	399.127	7.630	2.768.155
WAHANA	21.384	86.830	478	108.692
SUPERAIR	70.612	(21.188)	385	49.809
UNIVERSAL	23.676	(9.815)	1.151	15.012
HORTIMART	520	(520)	-	-
Jumlah/*Total*	2.477.590	454.434	9.644	2.941.668

*) Setelah penerimaan dividen SIP sebesar Rp 271.425/*Net of dividend income of SIP amounting to Rp 271,425*
**) Setelah pajak tangguhan/*Net of deferred tax*

UNIVERSAL

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 30 Oktober 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNIVERSAL menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 57.000 menjadi sebesar Rp 68.400, atau peningkatan sebesar Rp 11.400, yang terbagi atas 11.400 saham pada nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan dan TAPIAN mengambil bagian masing-masing sebanyak 1.973 saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0075434.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 12 November 2025.

UNIVERSAL

Based on Notarial Deed No. 60 dated October 30, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of UNIVERSAL agreed to increase UNIVERSAL's authorized, issued, and fully paid capital from Rp 57,000 to Rp 68,400, or an increase of Rp 11,400, consisting of 11,400 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share. The Company and TAPIAN each subscribed to 1,973 shares. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Approval of Amendment of the Articles of Association of the Company No. AHU-0075434.AH.01.02.TAHUN 2025 dated November 12, 2025.

SIP

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 25 September 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SIP menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 271.425.

SIP

Based on Notarial Deed No. 08 dated September 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SIP approved the distribution of dividend for the year 2024. Share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 271,425.

Ekuitas pada laba (rugi) bersih investasi adalah sebagai berikut:

The details of the share in net earnings (losses) of investees are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
SIP	286.818	112.953	SIP
WAHANA	53.251	5.829	WAHANA
UNIVERSAL	(1.144)	57	UNIVERSAL
SUPERAIR	(3.150)	(2.338)	SUPERAIR
Bersih	335.775	116.501	Net

Ikhtisar informasi keuangan dari *investee* yang signifikan, SIP, adalah sebagai berikut:

The condensed financial information of SIP, material investee, is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah aset	10.431.669	8.014.995	Total assets
Jumlah liabilitas	5.487.520	3.670.876	Total liabilities

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan	29.662.364	24.475.386	Revenues
Laba bersih	602.514	239.689	Net profit

Persentase kepemilikan pada *investee* tersebut dapat dilihat dalam Catatan 2m pada laporan keuangan konsolidasian.

See Note 2m to the consolidated financial statements for the percentage of ownership in investees.

b. Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang

Pada tanggal 12 Desember 2025, Grup membeli Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), yaitu SUJP Tahun 2025 Tahap II Seri A sebesar Rp 994.000 yang jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2030 dan Seri B sebesar Rp 250.000 yang jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2032, masing-masing dengan tingkat kupon sebesar 2% per tahun.

b. Investments in Long-term Debt Securities

On December 12, 2025, the Group purchased Long-term Debt Securities (SUJP) issued by PT Danantara Investment Management (Persero), namely the 2025 SUJP Phase II Series A amounting to Rp 994,000, maturing on December 13, 2030, and Series B amounting to Rp 250,000, maturing on December 12, 2032, each bearing a coupon rate of 2% per annum.

11. Tanaman Produktif / 11. Bearer Plants

Tanaman produktif terdiri dari:

Bearer plants consist of:

Tanaman Telah Menghasilkan / Mature Plantations

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan selama periode 2026/ *Changes during 2026* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Biaya Perolehan						Cost
Kelapa sawit	2.665.127	-	(8.665)	140.750	2.797.212	Oil palm
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	1.448.363	72.738	(7.618)	-	1.513.483	Oil palm
Nilai Tercatat	1.216.764				1.283.729	Net Book Value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya Perolehan						Cost
Kelapa sawit	2.701.966	-	(299.244)	262.405	2.665.127	Oil palm
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	1.587.433	160.174	(299.244)	-	1.448.363	Oil palm
Nilai Tercatat	1.114.533				1.216.764	Net Book Value

Rincian tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

	Dalam ribuan hektar/*In thousand hectares*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lokasi			Location
Sumatera	32,6	32,8	Sumatra
Kalimantan	50,8	55,0	Kalimantan
Jumlah	83,4	87,8	Total

Beban penyusutan tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation expense of mature plantations is charged to cost of goods sold (Note 28).

Tanaman Belum Menghasilkan / Immature Plantations

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	836.228	577.899	Beginning balance
Penambahan biaya	330.648	278.462	Additional costs
Reklasifikasi dari bibitan	25.628	109.895	Reclassification from nursery
Reklasifikasi dari persiapan lahan	111.657	132.377	Reclassification from land preparation
Pengurangan	(4.262)	-	Deductions
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(140.750)	(262.405)	Reclassification to mature plantations
Saldo akhir	1.159.149	836.228	Ending balance

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of immature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

	Dalam ribuan hektar/*In thousand hectares*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lokasi			Location
Sumatera	6,0	5,0	Sumatra
Kalimantan	11,5	10,7	Kalimantan
Jumlah	17,5	15,7	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

No interest was capitalized to immature plantations for the nine-month period ended September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025.

Tanaman telah menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar US$ 436.811.948 dan US$ 457.083.698 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya.

Mature and immature plantations are covered by insurance against losses from fire, disease, and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling US$ 436,811,948 and US$ 457,083,698 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Rincian tanaman menghasilkan menurut usia tanam adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on age of plant are as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*					
Tahun	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	Jumlah/*Total*	Years
Hektar (dalam ribuan)	8,2	23,8	32,4	19,0	83,4	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	10	28	39	23	100	Percentage (%)

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
Tahun	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	Jumlah/*Total*	Years
Hektar (dalam ribuan)	10,5	23,1	31,1	23,1	87,8	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	12	26	36	26	100	Percentage (%)

Bibitan / **Nursery**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	217.461	181.112	Beginning balance
Penambahan biaya	130.021	215.285	Additional costs
Pengurangan	(19.436)	(69.041)	Deductions
Reklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan	(25.628)	(109.895)	Reclassification to immature plantations
Saldo akhir	302.418	217.461	Ending balance

Persiapan Lahan / **Land Preparation**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	76.026	49.012	Beginning balance
Penambahan biaya	144.139	159.391	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan	(111.657)	(132.377)	Reclassification to immature plantations
Saldo akhir	108.508	76.026	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif karena nilai tercatat untuk semua tanaman produktif Grup dapat diperoleh kembali.

Management is of the opinion that there is no impairment in bearer plants values since the carrying values of all of the Group's bearer plants are recoverable.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun di Sumatera Utara, Bangka, Jambi, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group holds land rights in the form of *Hak Guna Usaha* (HGU) with terms of more than 20 (twenty) years in North Sumatra, Bangka, Jambi, East Kalimantan, Central Kalimantan, and South Kalimantan. Management believes that the terms of these land rights can be extended upon expiry.

12. Aset Tetap / 12. Fixed Assets

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

		Perubahan selama periode 2026/*Changes during 2026*					
	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Penambahan *)/ *Additions *)*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	1.097.876	101	-	16.691	-	1.114.668	Landrights
Tangki	1.910.654	205	(396)	10.957	61.150	1.982.570	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	2.497.111	7.470	(5.392)	27.789	14.329	2.541.307	Land improvements and bridges
Bangunan	6.600.642	10.405	(35.858)	50.505	76.466	6.702.160	Buildings
Mesin	9.300.074	35.098	(118.637)	200.397	352.200	9.769.132	Machinery
Perabot dan peralatan	1.945.426	105.578	(29.707)	7.855	74.484	2.103.636	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	1.056.976	45.123	(37.499)	3.402	90.155	1.158.157	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	93.777	23.945	-	-	-	117.722	Right-of-use assets
Jumlah	24.502.536	227.925	(227.489)	317.596	668.784	25.489.352	Total
Aset dalam pembangunan	2.361.765	1.605.739	(212)	75.114	(668.784)	3.373.622	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	26.864.301	1.833.664	(227.701)	392.710	-	28.862.974	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	780.638	67.805	(396)	5.685	-	853.732	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	1.450.204	122.170	(1.592)	25.337	-	1.596.119	Land improvements and bridges
Bangunan	2.879.911	224.203	(24.475)	24.398	-	3.104.037	Buildings
Mesin	4.463.772	335.595	(96.855)	115.490	-	4.818.002	Machinery
Perabot dan peralatan	1.483.631	131.181	(26.081)	6.412	-	1.595.143	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	654.004	82.431	(29.668)	3.250	-	710.017	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	65.423	12.190	-	-	-	77.613	Right-of-use assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.781.205	975.575	(179.067)	180.572	-	12.758.285	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	15.083.096					16.104.689	Net Book Value

*) Penambahan pada periode 2026 termasuk reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 233.731.

*) The additions in 2026 include reclassification from advances for projects amounting to Rp 233,731.

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/*Changes during 2025*				31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
		Penambahan *)/ *Additions *)*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*		
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	1.085.144	4.222	-	8.510	-	1.097.876	Landrights
Tangki	1.878.227	631	(202)	5.575	26.423	1.910.654	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	2.371.122	3.483	(3.761)	14.048	112.219	2.497.111	Land improvements and bridges
Bangunan	6.212.090	2.471	(18.209)	24.395	379.895	6.600.642	Buildings
Mesin	8.534.984	51.528	(29.928)	94.789	648.701	9.300.074	Machinery
Perabot dan peralatan	1.750.348	146.510	(26.439)	3.800	71.207	1.945.426	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	991.219	88.788	(75.359)	1.736	50.592	1.056.976	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	120.529	-	(26.885)	133	-	93.777	Right-of-use assets
Jumlah	22.943.663	297.633	(180.783)	152.986	1.289.037	24.502.536	Total
Aset dalam pembangunan	1.395.896	2.228.955	(23)	25.974	(1.289.037)	2.361.765	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	24.339.559	2.526.588	(180.806)	178.960	-	26.864.301	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	689.742	88.371	(134)	2.659	-	780.638	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	1.265.487	173.073	(1.051)	12.695	-	1.450.204	Land improvements and bridges
Bangunan	2.596.076	281.378	(9.017)	11.474	-	2.879.911	Buildings
Mesin	4.028.115	398.484	(19.088)	56.263	(2)	4.463.772	Machinery
Perabot dan peralatan	1.360.153	146.678	(26.239)	3.056	(17)	1.483.631	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	613.895	97.527	(59.084)	1.647	19	654.004	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	76.798	15.418	(26.885)	92	-	65.423	Right-of-use assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	10.633.888	1.200.929	(141.498)	87.886	-	11.781.205	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	13.705.671					15.083.096	Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2025 termasuk reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 70.021.

*) The additions in 2025 include reclassification from advances for projects amounting to Rp 70,021.

Akumulasi penyusutan hak atas tanah merupakan amortisasi yang berasal dari perbedaan antara nilai wajar aset bersih dan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari hak atas tanah.

Accumulated depreciation of land rights pertains to the amortization of the difference between the fair value and the Company's share in the book value of the net assets acquired attributable to land rights.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales and write-off of certain fixed assets are as follows:

Penjualan aset tetap tertentu

Sale of certain fixed assets

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Harga jual	118.984	17.723	Selling price
Nilai tercatat	43.880	10.689	Net book value
Laba penjualan aset tetap	75.104	7.034	Gain on sale of fixed assets

Penghapusan aset tetap tertentu

Write-off of certain fixed assets

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Biaya perolehan	30.518	40.038	Cost
Akumulasi penyusutan	25.764	25.538	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	4.754	14.500	Loss on write-off of fixed assets

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Gain on sale and loss on write-off of fixed assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Mesin, tangki, dan kendaraan dan alat berat	2.292.684	1.530.383	Machinery, storage tanks, and transportation and heavy equipment
Bangunan serta perabot dan peralatan	833.972	725.270	Buildings and furniture, fixtures and equipment
Prasarana jalan dan jembatan	246.966	106.112	Land improvements and bridges
Jumlah	3.373.622	2.361.765	Total

Jumlah pengeluaran atas aset dalam pembangunan adalah sebesar Rp 1.372.007 pada periode 2026 dan Rp 2.158.934 pada tahun 2025.

The total expenditures for constructions in progress amounted to Rp 1,372,007 in 2026 and Rp 2,158,934 in 2025.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan antara 1% sampai 99% pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 - 2027.

The percentage of completion of the constructions in progress ranges from 1% to 99% as of September 30, 2026 and December 31, 2025. Constructions in progress as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are estimated to be completed in 2026 - 2027.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke mesin dalam pembangunan adalah sebesar Rp 11.615 dan Rp 32.280 masing-masing pada periode sembilan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 31).

Interest expense capitalized to machinery under construction amounted to Rp 11,615 and Rp 32,280 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 31).

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 2.235.579 dan Rp 2.123.466 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The acquisition cost of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 2,235,579 and Rp 2,123,466 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Biaya produksi (Catatan 28)	843.709	780.331	Manufacturing costs (Note 28)
Penjualan (Catatan 29)	21.645	16.827	Selling (Note 29)
Umum dan administrasi (Catatan 29)	110.221	93.432	General and administrative (Note 29)
Jumlah	975.575	890.590	Total

Hak atas tanah dan tanaman produktif (Catatan 11), bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin Grup sejumlah Rp 11.205.224 dan Rp 10.890.360 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang Grup (Catatan 15 dan 20).

The land rights and bearer plants (Note 11), buildings, land improvements and bridges, and machinery of the Group totaling to Rp 11,205,224 and Rp 10,890,360 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, are pledged as collateral to the Group's short-term bank loans and long-term bank and other financial institution loans (Notes 15 and 20).

Tangki, bangunan, mesin, perabot dan peralatan, serta kendaraan dan alat berat diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34c), dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 23.115.416, US$ 1.672.234.909, dan EUR 29.025 pada tanggal 30 September 2026 serta Rp 22.976.676, US$ 1.481.270.413, EUR 20.500, dan MYR 4.200.000 pada tanggal 31 Desember 2025, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Storage tanks, buildings, machinery, furniture, fixtures and equipment, and transportation and heavy equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34c), and third parties against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 23,115,416, US$ 1,672,234,909, and EUR 29,025 as of September 30, 2026 and Rp 22,976,676, US$ 1,481,270,413, EUR 20,500, and MYR 4,200,000 as of December 31, 2025, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Management is of the opinion that the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, thus, no write-down for impairment in asset values is necessary.

13. Aset Takberwujud / 13. Intangible Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya pengembangan piranti lunak - bersih	440.378	381.220	Software development costs - net
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	69.079	60.186	Deferred land rights costs - net
Goodwill	22.198	22.198	Goodwill
Jumlah	531.655	463.604	Total

Biaya Pengembangan Piranti Lunak / Software Development Costs

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan selama periode 2026/*Changes during 2026*: Penambahan/ *Additions*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Biaya Perolehan						Cost
Biaya pengembangan piranti lunak	1.097.040	-	206	24.118	1.121.364	Software development costs
Biaya pengembangan piranti lunak dalam penyelesaian	217.699	100.878	-	(24.118)	294.459	Software development costs in progress
Jumlah Biaya Perolehan	1.314.739	100.878	206	-	1.415.823	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Biaya pengembangan piranti lunak	933.519	41.720	206	-	975.445	Software development costs
Nilai Tercatat	381.220				440.378	Net Book Value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/*Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya Perolehan						Cost
Biaya pengembangan piranti lunak	1.089.625	2.804	105	4.506	1.097.040	Software development costs
Biaya pengembangan piranti lunak dalam penyelesaian	52.872	169.333	-	(4.506)	217.699	Software development costs in progress
Jumlah Biaya Perolehan	1.142.497	172.137	105	-	1.314.739	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Biaya pengembangan piranti lunak	822.698	110.716	105	-	933.519	Software development costs
Nilai Tercatat	319.799				381.220	Net Book Value

Beban amortisasi biaya pengembangan piranti lunak dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 28) dan beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Amortization expense of software development costs is charged to cost of goods sold (Note 28) and general and administrative expenses (Note 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa biaya pengembangan piranti lunak akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan, dan oleh karena itu, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

Management believes that the software development costs will generate future economic benefits, and therefore, no impairment has been recognized.

Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atau entitas anak atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dengan menggunakan metode akuisisi.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 22.198 dan dialokasikan ke bisnis unit perkebunan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Goodwill

This account represents the excess of the purchase price over the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair values of the net assets of the acquired subsidiaries accounted for under the acquisition method.

The carrying amount of goodwill as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 22,198 each, and was allocated to the plantations unit. Management is of the opinion that there is no impairment in carrying value of goodwill as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

14. Aset Lain-lain - Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

14. Other Assets - Others

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka proyek	211.570	316.906	Advances for projects
Uang jaminan	59.713	59.454	Security deposits
Lain-lain	4.145	5.270	Others
Jumlah	275.428	381.630	Total

15. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

15. Short-term Bank Loans

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (a)	1.500.000	449.730	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (a)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (b)	765.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (b)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (c)	160.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (c)
Dolar AS (Catatan 36)			US Dollar (Note 36)
Citibank N.A., Indonesia (d)			Citibank N.A., Indonesia (d)
(US$ 44.000.000 periode 2026 dan US$ 20.000.000 tahun 2025)	791.912	335.640	(US$ 44,000,000 in 2026 and US$ 20,000,000 in 2025)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (c)			PT Bank Pan Indonesia Tbk (c)
(US$ 40.000.000 periode 2026 dan US$ 10.000.000 tahun 2025)	719.920	167.820	(US$ 40,000,000 in 2026 and US$ 10,000,000 in 2025)
PT Bank BNP Paribas Indonesia (e)			PT Bank BNP Paribas Indonesia (e)
(US$ 30.000.000 periode 2026 dan US$ 25.000.000 tahun 2025)	539.940	419.550	(US$ 30,000,000 in 2026 and US$ 25,000,000 in 2025)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (f)			PT Bank SMBC Indonesia Tbk (f)
(US$ 30.000.000 periode 2026 dan US$ 25.000.000 tahun 2025)	539.940	419.550	(US$ 30,000,000 in 2026 and US$ 25,000,000 in 2025)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (b)			PT Bank CIMB Niaga Tbk (b)
(US$ 45.000.000 tahun 2025)	-	755.190	(US$ 45,000,000 in 2025)
MUFG Bank, Ltd. (g)			MUFG Bank, Ltd. (g)
(US$ 36.281.388 tahun 2025)	-	608.874	(US$ 36,281,388 in 2025)
Yen Jepang (Catatan 36)			Japanese Yen (Note 36)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (h)			PT Bank Maybank Indonesia Tbk (h)
(JPY 8.568.600.000 tahun 2025)	-	921.896	(JPY 8,568,600,000 in 2025)
Jumlah	5.016.712	4.078.250	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	(78)	-	Less unamortized credit provisions cost
Bersih	5.016.634	4.078.250	Net
Suku bunga rata-rata tertimbang per tahun:			Weighted average interest rates per annum:
Rupiah	5,70%	5,74%	Rupiah
Dolar AS	4,01%	4,75%	US Dollar
Yen Jepang	0,75%	0,64%	Japanese Yen

a. Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa (i) *Supply Chain Financing Account Receivable* (SCF AR) bersifat *Uncommited Credit Line* dan dengan *recourse* dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp 800.000 dan (ii) Fasilitas Kredit Modal Kerja Khusus. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 November 2022, BRI setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 1.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 2 Mei 2024, BRI setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 1.500.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 7 Oktober 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

a. On October 8, 2020, the Company entered into the loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) consisting of (i) Uncommited Credit Line and with recourse Supply Chain Financing Account Receivable (SCF AR) for a maximum facility of Rp 800,000 and (ii) the Special Working Capital Credit Facility. Based on the Credit Agreement Amendment dated November 9, 2022, BRI agreed to increase the credit facility limit to Rp 1,000,000. Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated May 2, 2024, BRI agreed to increase the credit facility limit to Rp 1,500,000 and to extend the credit facility period until October 7, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), pihak berelasi (Catatan 34k).

This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 6) and a corporate guarantee from Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), a related party (Note 34k).

b. Pada tanggal 31 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2014, jumlah fasilitas pinjaman maksimal telah ditambah dari US$ 30.000.000 menjadi US$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Oktober 2017, jumlah fasilitas pinjaman maksimal diturunkan dari US$ 80.000.000 menjadi US$ 40.000.000.

b. On May 31, 2007, the Company entered into an on-demand fixed loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) for a maximum facility of US$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2014, the maximum amount of the credit facility increased from US$ 30,000,000 to US$ 80,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated October 6, 2017, the maximum loan facility was decreased from US$ 80,000,000 to US$ 40,000,000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Desember 2017, CIMB setuju untuk menambah fasilitas baru, yaitu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekspor/Tagihan *Trade* sebesar US$ 5.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi US$ 45.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman dari CIMB berupa (i) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah pokok tidak melebihi US$ 40.000.000 ("Fasilitas PT") beserta beberapa fasilitas lain yang merupakan *sub-limit* dari fasilitas tersebut, (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Receivable* sebesar US$ 5.000.000 ("Fasilitas *Trade AR*") yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Based on Credit Agreement Amendment dated December 5, 2017, CIMB agreed to grant new credit facility, Special Transaction Credit Facility for Export/Trade Receivable amounted to US$ 5,000,000 so that the totaling facility became US$ 45,000,000. Furthermore, on December 11, 2020, the Company has signed the extension of the loan facility from CIMB consisting of (i) Fixed Loan Facility with principal amount not exceeding US$ 40,000,000 ("FL Facility") along with several other facilities which are sub-limits of the facility, (ii) the Special Trade Account Receivable Loan Facility of US$ 5,000,000 ("Trade AR Facility") used to finance the Company's working capital.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 17 November 2025, CIMB setuju untuk mengubah struktur fasilitas kredit dengan mengalihkan limit atau Fasilitas *Trade AR* yang sebelumnya berdiri sendiri menjadi sub-limit bersama-sama dengan beberapa fasilitas lainnya dari Fasilitas PT, sehingga jumlah maksimal Fasilitas PT menjadi sebesar US$ 45.000.000. Berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Sementara Fasilitas Kredit tanggal 23 September 2026, CIMB setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 30 Desember 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik Perusahaan (Catatan 12).

Based on the latest Credit Agreement Amendment dated November 17, 2025, CIMB agreed to restructure the credit facilities by transferring the limit of Trade AR Facility, which was previously a standalone facility, into a shared sub-limit with several other facilities under the FL Facility, thereby setting the maximum limit of the FL Facility at US$ 45,000,000. Based on the Notice of Interim Extension of Credit Facilities dated September 23, 2026, CIMB agreed to extend the term of the loan facilities until December 30, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's land rights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery (Note 12).

c. Pada tanggal 3 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Money Market* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 60.000.000. Berdasarkan Surat Pemberitahuan tanggal 2 Juni 2016, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Agustus 2020, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 22 Agustus 2023, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US$ 60.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 19 Agustus 2026, PANIN setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Agustus 2027. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin milik KRESNA (Catatan 12), tagihan atas klaim asuransi, serta jaminan perusahaan dari PURIMAS, entitas induk (Catatan 34k).

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 2 Mei 2012, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market* III dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 80.000.000 dan telah diturunkan menjadi sebesar US$ 60.000.000 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2014. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Agustus 2020, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 19 Agustus 2026, PANIN setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Agustus 2027. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah milik Perusahaan dan TAPIAN, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin (Catatan 12), serta tagihan atas klaim asuransi.

c. On November 3, 2010, the Company entered into a Money Market agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) for a maximum facility of US$ 60,000,000. Based on Notification Letter dated June 2, 2016, PANIN agreed to increase the credit facility limit to US$ 80,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 28, 2020, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. Furthermore, based on the Credit Agreement Amendment dated August 22, 2023, PANIN agreed to change the credit facility limit to US$ 60,000,000. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 19, 2026, PANIN agreed to extend the credit facility period until August 31, 2027. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement.

This loan is secured by land rights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by KRESNA (Note 12), insurance claims, and a corporate guarantee from PURIMAS, parent entity (Note 34k).

Based on the Credit Agreement dated May 2, 2012, PANIN agreed to grant additional Money Market III credit facility with a maximum facility of US$ 80,000,000 and was reduced to US$ 60,000,000 based on the Credit Agreement Amendment dated July 23, 2014. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 28, 2020, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 19, 2026, PANIN agreed to extend the credit facility period until August 31, 2027. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by land rights on parcels of land owned by the Company and TAPIAN, buildings, land improvements and bridges, and machinery (Note 12), and insurance claims.

d. Pada tanggal 14 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Citibank, N.A., Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000 yang berlaku untuk jangka waktu satu tahun. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 3 Juli 2026, Citibank setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US$ 60.000.000. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k).

d. On July 14, 2025, the Company entered into a credit agreement with Citibank, N.A., Indonesia for a maximum facility of US$ 30,000,000 for a term of one year. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 3, 2026, Citibank agreed to change the credit facility limit to US$ 60,000,000. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k).

e. Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Fasilitas Kredit Revolving dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 8 Mei 2024, BNP Paribas setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi US$ 20.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 12 September 2025, BNP Paribas setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US$ 30.000.000. Berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Ketersediaan Fasilitas Kredit tanggal 7 Agustus 2026, BNP Paribas setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Juli 2027. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k).

e. On May 24, 2023, the Company entered into a Revolving Credit Facility with PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) for a maximum facility of US$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated May 8, 2024, BNP Paribas agreed to change the credit limit to US$ 20,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated September 12, 2025, BNP Paribas agreed to increase the credit limit to US$ 30,000,000. Based on the Notice of Extension of the Availability Period of Credit Facilities dated August 7, 2026, BNP Paribas agreed to extend the term of the loan facilities until July 31, 2027. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 6) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k).

f. Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBCI) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 13 Juli 2026, SMBCI setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 30 Juli 2027. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k).

f. On July 8, 2025, the Company entered into a credit agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBCI) for a maximum facility of US$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 13, 2026, SMBCI agreed to extend the credit facility period until July 30, 2027. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 6) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k).

g. Pada 14 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan MUFG Bank, Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 31 Juli 2026, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2027. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 7), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k).

g. On March 14, 2014, the Company entered into a credit agreement with MUFG Bank, Ltd. for a maximum facility of US$ 50,000,000. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 31, 2026, the term of the loan facility had been extended until July 31, 2027. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable and inventories (Notes 6 and 7), and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k).

h. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan 2 (dua) perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) yaitu perjanjian fasilitas Letter of Credit (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan sublimit pinjaman promes berulang (demand loan) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 20.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 2 Agustus 2016, jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditetapkan menjadi US$ 60.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Juli 2017, MAYBANK setuju untuk menambah limit fasilitas pinjaman menjadi US$ 70.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 19 Februari 2024, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan mata uang lainnya dan tidak melebihi limit fasilitas. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2026, MAYBANK setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 22 Februari 2027. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah milik Perusahaan dan KRESNA, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin (Catatan 12), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta persediaan milik Perusahaan (Catatan 7) pada tanggal 31 Desember 2025.

h. On September 25, 2007, the Company entered into 2 (two) loan agreements with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) covering the Letter of Credit (L/C) and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and sublimit demand loan with maximum amount of the credit facility of US$ 20,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 2, 2016, the maximum amount of the credit facilities was set at US$ 60,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 20, 2017, MAYBANK agreed to increase the credit limit to US$ 70,000,000. Furthermore, based on the Credit Agreement Amendment dated February 19, 2024, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or other currencies and should not exceed the facility limit. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2026, MAYBANK agreed to extend the credit facility period until February 22, 2027. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement.

This loan is secured by land rights on parcels of land owned by the Company and KRESNA, buildings, land improvements and bridges, and machinery (Notes 12), and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k) as of September 30, 2026 and December 31, 2025 and the Company's inventories (Noted 7) as of December 31, 2025.

Utang bank jangka pendek digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Grup.

The short-term bank loans were used to finance the Group's working capital requirements.

Pinjaman tertentu yang masih terutang telah disalinghapuskan dengan saldo kas pada bank kreditur yang sama berdasarkan hak saling hapus yang memiliki kekuatan hukum sesuai perjanjian, dan Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan jumlah bersihnya pada saat jatuh tempo.

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman, kecuali tambahan pinjaman tersebut tidak menyebabkan pelanggaran pembatasan keuangan yang sudah disepakati.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

Certain outstanding loans have been offset against cash deposits held with the same creditor bank where a legally enforceable right of set-off exists in accordance with the agreement, and the Company intends to settle the amount on a net basis upon maturity.

The aforementioned loan agreements contain several important requirements (covenants) which should be fullfiled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's current general nature of business; and other administrative requirements. The Company is not allowed to obtain any loans, unless such additional loan does not breach the agreed financial covenants.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all the loan covenants, referred to in the preceding paragraph.

16. Utang Usaha / 16. Trade Accounts Payable

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, bahan pembantu, dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, supporting materials, and other plantation tools, with details as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 34b)			Related parties (Note 34b)
Rupiah			Rupiah
PT Bumipermai Lestari	212.416	136.672	PT Bumipermai Lestari
PT Sumber Indahperkasa	184.926	13.478	PT Sumber Indahperkasa
PT Binasawit Abadipratama	167.083	218.997	PT Binasawit Abadipratama
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	149.026	96.173	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Agrolestari Mandiri	86.121	-	PT Agrolestari Mandiri
PT Paramitra Internusa Pratama	76.408	22.954	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Kruing Lestari Jaya	67.857	67.153	PT Kruing Lestari Jaya
PT Buana Artha Sejahtera	50.673	39.579	PT Buana Artha Sejahtera
PT Rolimex Kimia Nusamas	45.365	28.917	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Sawitakarya Manunggul	40.375	18.576	PT Sawitakarya Manunggul
PT Forestalestari Dwikarya	36.829	34.344	PT Forestalestari Dwikarya
PT Palmindo Billiton Berjaya	14.704	9.294	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Agrokarya Primalestari	13.143	37.795	PT Agrokarya Primalestari
PT Mitrakarya Agroindo	11.988	41.951	PT Mitrakarya Agroindo
PT Sinarmas LDA Maritime	9.737	23.110	PT Sinarmas LDA Maritime
PT Bahana Karya Semesta	7.886	21.811	PT Bahana Karya Semesta
PT Primatama Kreasimas	7.517	13.909	PT Primatama Kreasimas
PT Aditunggal Mahajaya	5.248	14.865	PT Aditunggal Mahajaya
PT Agrolestari Sentosa	3.742	27.454	PT Agrolestari Sentosa
PT Buana Adhitama	2.298	10.821	PT Buana Adhitama

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 34b)			Related parties (Note 34b)
Rupiah			Rupiah
PT Energi Sejahtera Mas	158	14.430	PT Energi Sejahtera Mas
PT Ivo Mas Tunggal	2	78.281	PT Ivo Mas Tunggal
PT Kencana Graha Permai	-	13.519	PT Kencana Graha Permai
PT Persada Graha Mandiri	-	10.947	PT Persada Graha Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	39.954	24.987	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	1.233.456	1.020.017	Subtotal - Rupiah
Yuan Cina (Catatan 36)			China Yuan (Note 36)
Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.	1.629	3.391	Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.
Jumlah - Pihak berelasi	1.235.085	1.023.408	Total - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Celebes Bara Energi	67.852	43.578	PT Celebes Bara Energi
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	48.808	16.163	PT Suryabumi Tunggal Perkasa
PT Wilmar Chemical Indonesia	46.993	111.528	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT BSA Logistics Indonesia	32.488	28.687	PT BSA Logistics Indonesia
PT Unilever Oleochemical Indonesia	32.193	1	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT Evonik Indonesia	31.234	21.442	PT Evonik Indonesia
PT Supernova Flexible Packaging	28.348	20.220	PT Supernova Flexible Packaging
PT Citra Putra Kebun Asri	23.845	14.229	PT Citra Putra Kebun Asri
PT Sungai Rangit	22.120	3.726	PT Sungai Rangit
Pusat Koperasi Perkebunan Kongbeng Bersatu	19.659	13.990	Pusat Koperasi Perkebunan Kongbeng Bersatu
Koperasi Sawit Bersama	18.664	13.491	Koperasi Sawit Bersama
PT Agrina Sawit Perdana	17.161	10.138	PT Agrina Sawit Perdana
PT Industri Nabati Lestari	16.965	11.457	PT Industri Nabati Lestari
PT Usaha Agro Indonesia	16.213	-	PT Usaha Agro Indonesia
PT Yorgo Anugerah Nusantara	15.308	-	PT Yorgo Anugerah Nusantara
PT International Packaging Manufacturing	14.601	2.080	PT International Packaging Manufacturing
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	14.461	6.935	PT Dwi Tunggal Mulia Kimia
PT Eagle High Plantations Tbk	13.337	11.269	PT Eagle High Plantations Tbk
PT Sukses Karya Sawit	13.223	-	PT Sukses Karya Sawit
PT Inno-Wangsa Oils & Fats	12.357	-	PT Inno-Wangsa Oils & Fats
PT Agronusa Jayamandiri Lestari	11.601	1.241	PT Agronusa Jayamandiri Lestari
PT Pilar Wana Persada	11.484	7.395	PT Pilar Wana Persada
PT Geoservices	11.382	44	PT Geoservices
PT Toppan Plasindo Lestari	11.358	7.341	PT Toppan Plasindo Lestari
Koperasi Perkebunan Sawit Karya Baru	11.302	9.439	Koperasi Perkebunan Sawit Karya Baru
PT Swakarsa Sinar Sentosa	10.960	5.525	PT Swakarsa Sinar Sentosa
PT Surya Inti Palmoil	10.763	11.416	PT Surya Inti Palmoil
PT Palmina Utama	10.739	-	PT Palmina Utama
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	10.605	12.125	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	10.459	21.413	PT AKR Corporindo Tbk
PT Duta Bahari Menara Line	9.863	10.448	PT Duta Bahari Menara Line
PT Sajang Heulang	9.242	10.124	PT Sajang Heulang
PT First Lamandau Timber International	8.452	10.295	PT First Lamandau Timber International
Koperasi Sukma Bersatu	7.745	13.132	Koperasi Sukma Bersatu
PT Surya Sawit Sejati	7.039	23.309	PT Surya Sawit Sejati
PT Tandan Sawita Papua	6.309	12.646	PT Tandan Sawita Papua
Koperasi Usaha Bersama	5.954	10.127	Koperasi Usaha Bersama
PT Menara Sentrarejeki	3.862	15.375	PT Menara Sentrarejeki
PT Fajar Agro Sejahtera	1.908	12.207	PT Fajar Agro Sejahtera

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Lautan Organo Water	1.589	15.127	PT Lautan Organo Water
PT Cakrawala Mega Indah	586	47.668	PT Cakrawala Mega Indah
PT Kalibesar Raya Utama	406	11.840	PT Kalibesar Raya Utama
PT Green Global Utama	-	62.429	PT Green Global Utama
PT Pupuk Indonesia Niaga	-	31.856	PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Gunung Maras Lestari	-	23.840	PT Gunung Maras Lestari
PT Bumi Mekar Tani	-	21.283	PT Bumi Mekar Tani
PT Nusantara Sawit Persada	-	19.794	PT Nusantara Sawit Persada
PT Bumi Sawit Wijaya	-	18.989	PT Bumi Sawit Wijaya
PT Borneo Sawit Persada	-	17.218	PT Borneo Sawit Persada
PT Lanang Agro Bersatu	-	17.027	PT Lanang Agro Bersatu
PT Kalimantan Agro Pusaka	-	14.939	PT Kalimantan Agro Pusaka
PT Bakrie Food and Energy	-	10.200	PT Bakrie Food and Energy
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	1.460.570	1.407.392	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	2.140.008	2.242.138	Subtotal - Rupiah
Mata uang lainnya (Catatan 36)			Other currencies (Note 36)
Dolar AS			US Dollar
Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.	79.556	207	Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	73.784	47.897	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar AS	153.340	48.104	Subtotal - US Dollar
Euro	34.120	21.335	Euro
Yen Jepang	3.632	1.992	Japanese Yen
Dolar Singapura	2.829	3.577	Singapore Dollar
Franc Swiss	301	-	Swiss Franc
Yuan Cina	260	-	China Yuan
Ringgit Malaysia	116	5.368	Malaysian Ringgit
Jumlah - Mata uang lainnya	194.598	80.376	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	2.334.606	2.322.514	Total - Third parties
Jumlah	3.569.691	3.345.922	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang dan umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable classified according to currency and age based on invoice date are as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*										
	Dalam jumlah penuh/*In full amount*								Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ *Rupiah and Equivalent in Rupiah*	
	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Dolar AS/ *US Dollar*	Mata Uang Euro/*Euro*	Mata Uang Ringgit Malaysia/ *Malaysian Ringgit*	Mata Uang Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Mata Uang Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Mata Uang Yuan Cina/ *China Yuan*	Mata Uang Franc Swiss/ *Swiss Franc*			
Belum jatuh tempo	1.911.393	2.490.032	102.318	-	11.342	15.726.968	387.924	-	49.905	1.961.298	Not yet due
Telah jatuh tempo											Past due
Sampai dengan 1 bulan	1.093.441	5.965.516	300.400	8.745	87.424	13.984.134	290.473	13.960	117.453	1.210.894	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	74.335	-	65.915	-	19.283	2.047.587	10.980	-	1.881	76.216	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	34.716	-	1.126.310	-	3.764	-	-	-	23.060	57.776	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	12.931	-	19.276	-	30.171	-	-	-	818	13.749	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	18.000	2.722	18.891	-	1.740	-	-	-	459	18.459	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	228.648	61.581	37.249	17.622	47.276	-	14.400	-	2.651	231.299	> 12 months
Jumlah	3.373.464	8.519.851	1.670.359	26.367	201.000	31.758.689	703.777	13.960	196.227	3.569.691	Total

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*									
	Dalam jumlah penuh/*In full amount*									
	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Dolar AS/ *US Dollar*	Mata Uang Euro/*Euro*	Mata Uang Ringgit Malaysia/ *Malaysian Ringgit*	Mata Uang Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Mata Uang Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Mata Uang Yuan Cina/ *China Yuan*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ *Rupiah and Equivalent in Rupiah*	
Belum jatuh tempo	1.631.314	1.165.313	451.016	33.027	9.618	56.791	-	28.734	1.660.048	Not yet due
Telah jatuh tempo										Past due
Sampai dengan 1 bulan	1.325.875	1.413.947	413.881	183.125	117.729	18.453.813	165.266	36.584	1.362.459	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	92.702	160.802	29.586	167.500	69.796	-	-	4.889	97.591	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	22.721	19.005	175.080	2.100	17.985	-	517.229	5.263	27.984	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	16.993	-	757	18.600	2.849	-	729.882	1.881	18.874	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	8.402	49.772	3.841	-	5.250	-	-	980	9.382	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	164.148	57.576	5.916	891.194	50.506	-	-	5.436	169.584	> 12 months
Jumlah	3.262.155	2.866.415	1.080.077	1.295.546	273.733	18.510.604	1.412.377	83.767	3.345.922	Total

17. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.187.846	1.894.148	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22	19	-	Article 22
Pasal 23	3.407	-	Article 23
Pasal 25	629	-	Article 25
Jumlah	1.191.901	1.894.148	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Badan	172.468	172.803	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.974.565	40.857	Value Added Tax
Pajak Penghasilan	1	1	Income Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	874	874	Land and Building Tax
	2.147.908	214.535	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	63.918	69.316	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	6.544	5.677	Value Added Tax
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	3.723	3.851	Duty on Land and Building Acquisition
Pajak Penghasilan	859	859	Income Tax
	75.044	79.703	
Jumlah	2.222.952	294.238	Total

17. Taxation

a. Prepaid Taxes - Net

This account consists of:

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayments of taxes which management believes can be recovered, with details as follows:

c. Pajak Tangguhan

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The significant effects of the temporary differences between commercial and fiscal tax reporting are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan - bersih			**Deferred tax assets - net**
Tanaman produktif dan aset tetap	287.019	302.882	Bearer plants and fixed assets
Aset biologis	(74.614)	(64.885)	Biological assets
Lain-lain	8.257	6.865	Others
Jumlah	220.662	244.862	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			**Deferred tax liabilities - net**
Tanaman produktif dan aset tetap	503.483	494.470	Bearer plants and fixed assets
Aset biologis	12.847	11.973	Biological assets
Lain-lain	(44.513)	(13.955)	Others
Jumlah	471.817	492.488	Total

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama periode/tahun berjalan, adalah sebagai berikut:

The movement in deferred tax assets and liabilities during the period/year, are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan pada awal periode/tahun	244.862	343.672	Deferred tax assets at the beginning of the period/year
Dikreditkan (dibebankan) pada:			Credited (charged) to:
Laba rugi	(21.616)	(100.105)	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(2.584)	1.295	Other comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir periode/tahun	220.662	244.862	Deferred tax assets at the end of the period/year
Liabilitas pajak tangguhan awal periode/tahun	492.488	482.063	Deferred tax liabilities at the beginning of the period/year
Dibebankan (dikreditkan) pada:			Charged (credited) to:
Laba rugi	(28.025)	10.392	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	4.329	(1.640)	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran	3.025	1.673	Foreign currency translation adjustment
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode/tahun	471.817	492.488	Deferred tax liabilities at the end of the period/year

d. Utang Pajak / **d. Taxes Payable**

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan badan	536.735	180.195	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	5.978	5.696	Article 4(2)
Pasal 15	1.077	1.263	Article 15
Pasal 21	23.640	50.784	Article 21
Pasal 22	511	578	Article 22
Pasal 23	10.533	13.215	Article 23
Pasal 25	66.912	4.280	Article 25
Pasal 26	41	604	Article 26
Pajak bumi dan bangunan	291	-	Land and building tax
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	11.887	15.881	Value Added Tax - net
Jumlah	657.605	272.496	Total

e. Beban Pajak / **e. Tax Expense**

Beban pajak Grup terdiri dari: / The tax expense of the Group consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(442.539)	(77.284)	The Company
Entitas anak	(605.261)	(303.952)	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	(1.047.800)	(381.236)	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	14.674	(6.514)	The Company
Entitas anak	(8.265)	(55.868)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	6.409	(62.382)	Total deferred tax
Beban pajak	(1.041.391)	(443.618)	Tax expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.104.397	2.042.392	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada laba bersih investasi - bersih	(335.775)	(116.501)	Share in net earnings of investees - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(2.848.970)	(1.547.239)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.919.652	378.652	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Selisih penyusutan tanaman produktif dan aset tetap antara fiskal dengan komersial	(3.814)	(59.388)	Difference between fiscal and commercial depreciation of bearer plants and fixed assets
Perubahan nilai wajar aset biologis	(3.969)	(7.314)	Changes in fair value of biological assets
Lain-lain	74.482	37.087	Others
Bersih	66.699	(29.615)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	88.123	22.805	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(62.933)	(20.553)	Income already subjected to final income tax
Bersih	25.190	2.252	Net
Laba kena pajak	2.011.541	351.289	Taxable income

Beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and income tax payable are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pajak kini			Current income tax
Perusahaan	442.539	77.284	The Company
Entitas anak	605.261	303.952	Subsidiaries
Jumlah	1.047.800	381.236	Total
Pembayaran pajak di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	34.042	45.138	Article 22
Pasal 23	45.479	54.017	Article 23
Pasal 25	183.307	-	Article 25
Entitas anak	252.292	146.173	Subsidiaries
Jumlah	515.120	245.328	Total
Bersih	532.680	135.908	Net

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan			Income tax overpayment
Perusahaan	-	(21.871)	The Company
Entitas anak	(4.055)	(6.218)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kini			Income tax payable
Perusahaan	179.711	-	The Company
Entitas anak	357.024	163.997	Subsidiaries
Bersih	532.680	135.908	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan jumlah-jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.104.397	2.042.392	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada laba bersih investasi - bersih	(335.775)	(116.501)	Share in net earnings of investees - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(2.848.970)	(1.547.239)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.919.652	378.652	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(422.323)	(83.303)	Tax expense at the effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(19.387)	(5.017)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	13.845	4.522	Income already subjected to final income tax
Jumlah beban pajak			Total tax expense
Perusahaan	(427.865)	(83.798)	The Company
Entitas anak	(613.526)	(359.820)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	(1.041.391)	(443.618)	Total tax expense

18. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor, utang pembelian aset tetap, liabilitas keuangan derivatif, utang dividen, utang kepada Jamsostek dan BPJS Kesehatan, serta utang lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional Grup.

Utang kepada kontraktor hampir seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun.

18. Other Accounts Payable - Third Parties

This account consists of payable to the contractors, payable for purchase of fixed assets, derivative financial liabilities, dividend payable, payable to *Jamsostek* and *BPJS Kesehatan*, and other payables that are not directly related to the Group's operational activities.

Payable to the contractors are mostly denominated in Rupiah and will be due in less than 1 year.

19. Beban Akrual

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual atas biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, biaya bunga pinjaman, biaya utilitas, biaya perbaikan dan pemeliharaan, biaya sewa, biaya jasa profesional, biaya asuransi, biaya pengemasan, serta biaya iklan dan promosi.

19. Accrued Expenses

This account mainly consists of accruals for salaries, wages and employee benefits, interest on loans, utility expenses, repairs and maintenance expenses, rental expenses, professional fees, insurance expenses, packaging expenses, and advertising and promotional costs.

20. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

20. Long-term Bank and Other Financial Institution Loans

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (a)	1.086.349	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (a)
PT Bank DBS Indonesia (b)	648.781	718.650	PT Bank DBS Indonesia (b)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (c)	461.250	840.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (c)
PT Bank Permata Tbk (d)	75.000	187.500	PT Bank Permata Tbk (d)
PT Bank Central Asia Tbk (e)	-	520.000	PT Bank Central Asia Tbk (e)
Dolar AS (Catatan 36)			US Dollar (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (f) (US$ 344.062.500 periode 2026 dan US$ 413.625.000 tahun 2025)	6.192.437	6.941.455	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (f) (US$ 344,062,500 in 2026 and US$ 413,625,000 in 2025)
Jumlah	8.463.817	9.207.605	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	(19.269)	(26.428)	Less unamortized credit provisions cost
Bersih	8.444.548	9.181.177	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3.140.070	2.498.030	Current portion
Biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	(8.437)	(9.592)	Unamortized credit provisions cost
Bersih	3.131.633	2.488.438	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.312.915	6.692.739	Long-term portion
Suku bunga rata-rata tertimbang per tahun:			Weighted average interest rates per annum:
Rupiah	5,32%	6,93%	Rupiah
Dolar AS	4,47%	4,93%	US Dollar

a. Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasiltas maksimum sebesar Rp 1.119.600, dibagi menjadi 2 tranche sebesar Rp 894.600 dan Rp 225.000, dengan jangka waktu masing-masing 5 tahun dan 7 tahun.

a. On December 29, 2025, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 1,119,600, divided into 2 tranches of Rp 894,600 and Rp 225,000, with tenors of 5 years and 7 years, respectively.

b. Pada tanggal 17 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan dalam bentuk fasilitas *amortized term loan* sebesar Rp 798.500 dari PT Bank DBS Indonesia (DBS), dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan (Catatan 12).

b. On May 17, 2024, the Company entered into Bank Facility Agreement in the form of an amortized term loan facility of Rp 798,500 from PT Bank DBS Indonesia (DBS), with a term of 5 years. The loan is secured by land rights on parcels of land, buildings, and machinery owned by the Company (Note 12).

c. Pada tanggal 20 Juni 2022, SOCI mendapatkan kredit investasi ekspor sebesar Rp 1.500.000 dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik SOCI (Catatan 12).

c. On June 20, 2022, SOCI received an export investment credit of Rp 1,500,000 from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with 5 years tenor. The loan is secured by land rights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by SOCI (Note 12).

d. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman *Term-Loan* I sebesar Rp 500.000 dari PT Bank Permata Tbk dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna usaha, bangunan, serta prasarana jalan dan jembatan milik PT Bahana Karya Semesta (BAHANA), pihak berelasi.

d. On December 3, 2021, the Company received Term-Loan I Facility of Rp 500,000 from PT Bank Permata Tbk, with a term of 5 years from the date of withdrawal. The loan is secured by land rights on parcels of land, buildings, and land improvements and bridges owned by PT Bahana Karya Semesta (BAHANA), a related party.

e. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah fasiltas maksimum sebesar US$ 30.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 7 Mei 2021, BCA menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman dalam Rupiah dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.000.000 dan berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik KRESNA (Catatan 12). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Mei 2026.

e. On February 22, 2008, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for a maximum credit facility of US$ 30,000,000. The agreement has been amended several times, and under the Credit Agreement Amendment dated May 7, 2021, BCA agreed to grant credit facility in Rupiah with a maximum credit facility of Rp 1,000,000 for a term of 5 years. The loan was secured by land rights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by KRESNA (Note 12). The loan was settled on May 7, 2026.

f. Berdasarkan Pembaharuan Perjanjian Kredit tanggal 11 September 2023, BNI setuju untuk mengubah fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US$ 45.000.000 yang semula merupakan fasilitas pinjaman bank jangka pendek menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja (*Aflopend*) sebesar US$ 200.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Selanjutnya, pada tanggal 23 April 2024, BNI memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Aflopend*) sebesar US$ 250.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Kedua pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik Perusahaan (Catatan 12).

f. Based on the Credit Agreement Renewal dated September 11, 2023, BNI agreed to change the Working Capital Loan facility amounting to US$ 45,000,000 which was originally a short-term bank loan facility into a Working Capital Loan (Aflopend) facility amounting to US$ 200,000,000 with a term of 5 years. Furthermore, on April 23, 2024, BNI granted a Working Capital Loan (Aflopend) facility amounting to US$ 250,000,000 with a term of 5 years. Both loans are secured by building rights, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by the Company (Note 12).

Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membiayai belanja modal dan sebagian modal kerja Grup.

The long-term bank and other financial institution loans were used directly and indirectly to finance the Group's capital expenditures and part of working capital.

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan SOCI antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan, SOCI, dan KRESNA saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman, kecuali tambahan pinjaman tersebut tidak menyebabkan pelanggaran pembatasan keuangan yang sudah disepakati.

The aforementioned loan agreements contain several important requirements (covenants) which should be fullfiled by the Company and SOCI such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's, SOCI's, and KRESNA's current general nature of business; and other administrative requirements. The Company is not allowed to obtain any loans, unless such additional loan does not breach the agreed financial covenants.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan SOCI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and SOCI have complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

Jadwal pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the above long-term bank and other financial institution loans are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tahun			Year
2026	262.649	2.498.030	2026
2027	2.958.801	2.750.308	2027
2028	2.644.220	2.436.639	2028
2029	1.655.883	1.522.628	2029
2030	750.597	-	2030
2031	6.667	-	2031
2032	185.000	-	2032
Jumlah	8.463.817	9.207.605	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	19.269	26.428	Less unamortized credit provision cost
Bersih	8.444.548	9.181.177	Net

21. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Utang Obligasi

Detail dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

21. Bonds Payable and Sukuk Ijarah

Bonds Payable

The detail of bonds payable are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai nominal	2.807.000	2.655.000	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.333)	(4.346)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	2.801.667	2.650.654	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.635.000	1.478.000	Current portion
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(549)	(1.122)	Less unamortized bond issuance costs
Bersih	1.634.451	1.476.878	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.167.216	1.173.776	Long-term portion

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 775.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 166.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dan obligasi seri B sebesar Rp 166.500 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 3 April 2023 dan 3 April 2025.

On April 3, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2020 totaling to Rp 775,000, consisting of A-series bonds of Rp 608,500 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years and B-series bonds of Rp 166,500 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a period of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 608,500 and B-series bonds amounting to Rp 166,500 were fully redeemed on April 3, 2023 and April 3, 2025, respectively.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 1.400.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 572.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 280.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 548.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 572.000, obligasi seri B sebesar Rp 280.000, dan obligasi seri C sebesar Rp 548.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 2 November 2021, 22 Oktober 2023, dan 22 Oktober 2025.

On October 22, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2020 totaling to Rp 1,400,000, consisting of A-series bonds of Rp 572,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 280,000 with a fixed annual interest rate of 9.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 548,000 with a fixed annual interest rate of 10.50% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 572,000, B-series bonds amounting to Rp 280,000, and C-series bonds amounting to Rp 548,000 were fully redeemed on November 2, 2021, October 22, 2023, and October 22, 2025, respectively.

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp 825.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 225.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 380.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 220.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 225.000, obligasi seri B sebesar Rp 380.000, dan obligasi seri C sebesar Rp 220.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2022, 19 Februari 2024, dan 19 Februari 2026.

On February 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase III Year 2021 totaling to Rp 825,000, consisting of A-series bonds of Rp 225,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 380,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 220,000 with a fixed annual interest rate of 9.50% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 225,000, B-series bonds amounting to Rp 380,000, and C-series bonds amounting to Rp 220,000 were fully redeemed on March 1, 2022, February 19, 2024, and February 19, 2026, respectively.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 300.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 600.000, obligasi seri B sebesar Rp 600.000, dan obligasi seri C sebesar Rp 300.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 20 Juni 2022, 10 Juni 2024, dan 10 Juni 2026.

On June 10, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2021 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 6.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 300,000 with a fixed annual interest rate of 9.25% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 600,000, B-series bonds amounting to Rp 600,000, and C-series bonds amounting to Rp 300,000 were fully redeemed on June 20, 2022, June 10, 2024, and June 10, 2026, respectively.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 2.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 477.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 1.065.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 958.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 477.000, obligasi seri B sebesar Rp 1.065.000, dan obligasi seri C sebesar Rp 958.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2022, 19 Oktober 2024, dan 19 Oktober 2026.

On October 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase II Year 2021 totaling to Rp 2,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 477,000 with a fixed annual interest rate of 6.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 1,065,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 958,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 477,000, B-series bonds amounting to Rp 1,065,000, and C-series bonds amounting to Rp 958,000 were fully redeemed on October 29, 2022, October 19, 2024, and October 19, 2026, respectively.

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 100.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 625.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 275.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 100.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 625.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2023 dan 16 Februari 2025.

On February 16, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase III Year 2022 totaling to Rp 1,000,000, consisting of A-series bonds of Rp 100,000 with a fixed annual interest rate of 5.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 625,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 275,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 100,000 and B-series bonds amounting to Rp 625,000 were fully redeemed on February 26, 2023 and February 16, 2025, respectively.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 560.000 dengan suku bunga tetap sebesar 4,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 538.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 402.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 560.000, obligasi seri B sebesar Rp 538.000, dan obligasi seri C sebesar Rp 402.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2023, 7 Juli 2025, dan 6 Juli 2026.

On July 6, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds IV Phase I Year 2022 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 560,000 with a fixed annual interest rate of 4.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 538,000 with a fixed annual interest rate of 7.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 402,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 560,000, B-series bonds amounting to Rp 538,000, and C-series bonds amounting to Rp 402,000 were fully redeemed on July 16, 2023, July 7, 2025, and July 6, 2026, respectively.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp 500.000, dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

On July 3, 2025, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds V Phase I Year 2025 totaling to Rp 500,000 with a fixed annual interest rate of 7.50% and a term of 5 (five) years.

Pada tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahap II Tahun 2026 sebesar Rp 672.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 385.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,20% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 287.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun dan jangka waktu 7 (tujuh) tahun.

On February 6, 2026, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds V Phase II Year 2026 totaling to Rp 672,000, consisting of A-series bonds of Rp 385,000 with a fixed annual interest rate of 6.20% and a term of 5 (five) years and B-series bonds of Rp 287,000 with a fixed annual interest rate of 6.50% and a term of 7 (seven) years.

Bunga atas seluruh obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Interest on all bonds issued by the Company is paid every 3 (three) months.

Sukuk Ijarah

Detail dari sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

Sukuk Ijarah

The detail of sukuk ijarah are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai nominal	1.028.000	500.000	Nominal value
Biaya emisi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(4.181)	(2.242)	Unamortized sukuk ijarah issuance costs
Bersih	1.023.819	497.758	Net

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp 500.000, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 37.500 per tahun atau setara dengan 7,50% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2025, sedangkan pembayaran cicilan imbalan ijarah terakhir sekaligus jatuh tempo Sukuk Ijarah adalah pada tanggal 2 Juli 2030.

On July 3, 2025, the Company issued SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2025 with a total remaining ijarah return of Rp 500,000, with annual ijarah installments of Rp 37,500 or equivalent to 7.50% of the remaining ijarah return per year, and a term of 5 (five) years. Ijarah installments are paid every 3 (three) months. The first ijarah installment was paid on October 2, 2025, while the final ijarah installment will be paid on July 2, 2030, which also represents the maturity date of the Sukuk Ijarah.

Pada tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahap II Tahun 2026 sebesar Rp 528.000, yang terdiri dari sukuk ijarah seri A sebesar Rp 460.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 28.520 per tahun atau setara dengan 6,20% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 5 (lima) tahun, serta sukuk ijarah seri B sebesar Rp 68.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 4.420 per tahun atau setara dengan 6,50% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 7 (tujuh) tahun. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Mei 2026, sedangkan pembayaran cicilan imbalan ijarah terakhir sekaligus jatuh tempo Sukuk Ijarah adalah pada tanggal 6 Februari 2033.

On February 6, 2026, the Company issued SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2026 amounting to Rp 528,000, consisting of A-series sukuk ijarah of Rp 460,000 with annual ijarah installments of Rp 28,520 or equivalent to 6.20% of the remaining ijarah return per year, and a term of 5 (five) years, and B-series sukuk ijarah of Rp 68,000 with annual ijarah installments of Rp 4,420 or equivalent to 6.50% of the remaining ijarah return per year, and a term of 7 (seven) years. Ijarah installments are paid every 3 (three) months. The first ijarah installment was paid on May 6, 2026, while the final ijarah installment will be paid on February 6, 2033, which also represents the maturity date of the Sukuk Ijarah.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas jasa pengelolaan perkebunan antara Perusahaan dan pihak berelasi tertentu.

The underlying ijarah asset of the sukuk issuance is the beneficial right over plantation management services between the Company and certain related parties.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi dan sukuk ijarah tersebut digunakan untuk membiayai sebagian belanja modal dan modal kerja Perusahaan, serta untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka pendek, angsuran pokok utang bank jangka panjang, dan pokok utang obligasi pada saat jatuh tempo.

The proceeds obtained from the above-mentioned bonds and sukuk ijarah issuances were used to finance part of the Company's capital expenditures and working capital requirements, as well as to finance a portion of its short-term bank loan principals, long-term bank loan installments, and bonds payable upon maturity.

Seluruh obligasi dan sukuk ijarah dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat.

All of the bonds and sukuk ijarah were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

Obligasi dan sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan. Namun seluruh aset Perusahaan, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor tertentu, dijaminkan secara *pari-passu* pada liabilitas lainnya, termasuk obligasi dan sukuk ijarah.

The bonds and sukuk ijarah are not secured by any specific assets of the Company. However, all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to certain creditors, are used to secure, on a pari-passu basis, the other liabilities, including the bonds and sukuk ijarah.

Obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis wali amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat.

The bonds and sukuk ijarah issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from trustee as stipulated in the Trustee Agreement.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Wali Amanat.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all conditions required under the Trustee Agreement.

Hasil pemeringkatan atas obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat pemeringkat tertanggal 4 Maret 2026 adalah idAA-/*Stable Outlook* (*Double* A *Minus*; *Stable Outlook*) dan idAA-sy (*Double* A *Minus* Syariah).

The result of the rating of the bonds and sukuk ijarah issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the rating letter dated March 4, 2026 are idAA-/Stable Outlook (Double A Minus; Stable Outlook) and idAA-sy (Double A Minus Syariah).

22. Liabilitas Sewa

22. Lease Liabilities

Grup, sebagai penyewa, memiliki kontrak sewa untuk aset tanah, bangunan, dan mesin yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk tidak mengalihkan seluruh atau sebagian hak sewanya, menyewakan kembali seluruh atau sebagian aset sewaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak yang menyewakan.

The Group, as lessee, has lease contracts for assets of land, buildings, and machinery used in its operations. The Group is restricted from transferring all or part of its lease rights, and subleasing all or part of the leased assets, without the prior written consent of the lessor.

Sewa tanah, bangunan, dan mesin umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun. Berdasarkan perjanjian sewa, apabila pihak penyewa ingin memperpanjang jangka waktu sewa, maka pihak penyewa wajib menyampaikan surat permohonan perpanjangan sewa sebelum jangka waktu sewa berakhir.

Lease of land, buildings, and machinery generally have lease terms between 2 to 5 years. Based on the lease agreement if the lessee wishes to extend the lease term, a request for extension should be submitted by the lessee to the lessor before the lease term expires.

Berikut adalah pembayaran sewa masa yang akan datang (*future lease payment*):

The following are the future lease payments:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2026	2.868	7.200	2026
2027	7.872	3.600	2027
2028	4.272	-	2028
Jumlah pembayaran sewa	15.012	10.800	Total lease payments
Bunga	(1.292)	(963)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa	13.720	9.837	Present value of lease payments
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(8.791)	(6.482)	Current portion
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.929	3.355	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Nilai sekarang pembayaran sewa merupakan liabilitas kepada:

Present value of lease payments are liabilities to:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi			Related parties
PT Ivo Mas Tunggal	7.393	9.837	PT Ivo Mas Tunggal
PT SMPlus Solusi Sejahtera	6.327	-	PT SMPlus Solusi Sejahtera
Jumlah	13.720	9.837	Total

Beban bunga liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 702 dan Rp 1.183 pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 31).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 702 and Rp 1,183 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 31).

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	30 September 2026/*September 30, 2026*			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				***Assets measured at fair value:***
Aset pada nilai wajar				**Asset at fair value**
Aset biologis	-	397.547	-	Biological assets
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				**Financial assets at fair value through profit or loss**
Investasi jangka pendek	57.952	-	-	Short-term investments
Aset keuangan derivatif				Derivative financial assets
Kontrak mata uang berjangka	-	628.166	-	Forward foreign exchange contract
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				***Liabilities measured at fair value:***
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				**Financial liabilities at fair value through profit or loss**
Liabilitas keuangan derivatif				Derivative financial liabilities
Kontrak mata uang berjangka	-	680.771	-	Forward foreign exchange contract
Kontrak *swap* mata uang dan suku bunga	-	82.619	-	Cross currency interest swap contract
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga:				**Interest-bearing loans and borrowings:**
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	-	8.446.515	-	Bank and other financial institution loans (including current and non-current portion)
Utang obligasi	2.792.997	-	-	Bonds payable
Sukuk ijarah	1.004.577	-	-	Sukuk ijarah

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				***Assets measured at fair value:***
Aset pada nilai wajar				**Asset at fair value**
Aset biologis	-	349.359	-	Biological assets
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				**Financial assets at fair value through profit or loss**
Aset keuangan derivatif				Derivative financial assets
Kontrak mata uang berjangka	-	2.518	-	Forward foreign exchange contract
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				***Liabilities measured at fair value:***
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				**Financial liabilities at fair value through profit or loss**
Liabilitas keuangan derivatif				Derivative financial liabilities
Kontrak mata uang berjangka	-	81.894	-	Forward foreign exchange contract
Kontrak *swap* mata uang dan suku bunga	-	18.742	-	Cross currency interest swap contract
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga:				**Interest-bearing loans and borrowings:**
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	-	9.172.597	-	Bank and other financial institution loans (including current and non-current portion)
Utang obligasi	2.710.150	-	-	Bonds payable
Sukuk ijarah	513.133	-	-	Sukuk ijarah

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Specific valuation techniques used to value financial instruments in Level 2 is the analysis of discounted cash flow using market interest rates.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs are not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

24. Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih dan penghasilan komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling shareholders in net assets and comprehensive income of subsidiaries with details as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kepentingan non-pengendali pada aset bersih entitas anak			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
SOCI	17.008	14.788	SOCI
LEIDONG	1	1	LEIDONG
Jumlah	17.009	14.789	Total

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Kepentingan non-pengendali pada penghasilan komprehensif - SOCI	2.220	839	Non-controlling interests in comprehensive income - SOCI

25. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal Saham

Rincian pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

25. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	Stockholders
PT Purimas Sasmita	2.653.897.571	92,40%	530.780	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	218.295.795	7,60%	43.659	Others (each below 5%)
Jumlah	2.872.193.366	100,00%	574.439	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, komponen ekuitas lainnya, dan kepentingan non-pengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang, utang obligasi, dan sukuk ijarah dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perusahaan ataupun entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings, other components of equity, and non-controlling interests) and net loans and payables (consisting of short-term bank loans, long-term bank and other financial institution loans, bonds payable, and sukuk ijarah net of cash and cash equivalents). Neither the Company nor the subsidiaries are subject to externally imposed capital requirements.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah pinjaman dan utang	17.300.388	16.417.676	Total loans and payables
Dikurangi kas dan setara kas	1.466.908	2.024.738	Less cash and cash equivalents
Bersih	15.833.480	14.392.938	Net
Jumlah ekuitas	25.872.608	22.435.020	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	61%	64%	Net debt to equity ratio

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham			Premium on shares
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 1.385.393.366 saham (Catatan 1b)	1.662.472	1.662.472	Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 1,385,393,366 shares (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	94.404	94.404	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Bersih	1.756.876	1.756.876	Total

26. Pembentukan Cadangan Wajib dan Dividen

Pembentukan Cadangan Wajib

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 114.888. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

26. General Reserve and Dividends

General Reserve

During the Annual General Shareholder's Meeting on June 9, 2010, the Company appropriated Rp 114,888 of its retained earnings as a general reserve. This is in accordance with Law No. 40/2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Company which requires companies to set up reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and fully paid capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 22 Mei 2026, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2025 sebesar Rp 775.492 atau Rp 270 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 18 Juni 2026.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 31 tanggal 16 Juni 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 387.746 atau Rp 135 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah dikurangi dengan pembagian dividen interim sebesar Rp 301.581, sisa dividen final sebesar Rp 86.165 didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 9 Juli 2025.

Dividends

Based on the Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting No. 40 dated May 22, 2026, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividend for the year 2025 totaling Rp 775,492 or Rp 270 (in full Rupiah) per share. The dividend was distributed to the shareholders on June 18, 2026.

Based on the Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting No. 31 dated June 16, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividend for the year 2024 totaling Rp 387,746 or Rp 135 (in full Rupiah) per share. After deducting the interim dividend distribution of Rp 301,581, the remaining final dividend of Rp 86,165 was distributed to the shareholders on July 9, 2025.

27. Penjualan Bersih / Net Sales

Rincian penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's net sales are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penjualan Domestik			Domestic Sales
Pihak berelasi (Catatan 34a)			Related parties (Note 34a)
Produk kelapa sawit	4.482.634	9.648.123	Oil palm products
Usaha lainnya	189.686	118.205	Other business
Jumlah	4.672.320	9.766.328	Total
Pihak ketiga			Third parties
Produk kelapa sawit	27.622.749	24.799.992	Oil palm products
Usaha lainnya	351.214	357.391	Other business
Jumlah	27.973.963	25.157.383	Total
Jumlah Penjualan Domestik	32.646.283	34.923.711	Total Domestic Sales

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penjualan Ekspor			Export Sales
Pihak berelasi (Catatan 34a)			Related parties (Note 34a)
Produk kelapa sawit	23.302.323	22.868.134	Oil palm products
Usaha lainnya	2.725.698	1.730.284	Other business
Jumlah	26.028.021	24.598.418	Total
Pihak ketiga			Third parties
Produk kelapa sawit	7.672.667	4.112.331	Oil palm products
Usaha lainnya	2.539.877	2.019.895	Other business
Jumlah	10.212.544	6.132.226	Total
Jumlah Penjualan Ekspor	36.240.565	30.730.644	Total Export Sales
Jumlah Penjualan Bersih	68.886.848	65.654.355	Total Net Sales

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah kepada Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI) sebesar 35,87% dan 33,82% masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

Penjualan kepada GAI di atas hampir seluruhnya dilaporkan sebagai bagian dari segmen operasi untuk integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan.

Sales exceeding 10% of the total net sales pertain to sales to Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI) representing 35.87% and 33.82% of the total net sales for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

Almost all of the above sales to GAI were recorded as part of operating segment for integrated food consumer products and trading activities.

28. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

28. Cost of Goods Sold

The details of the Group's cost of goods sold are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Bahan baku yang digunakan	49.736.098	52.235.257	Raw materials used
Biaya produksi langsung	2.945.120	2.429.369	Direct processing costs
Biaya pabrikasi	1.266.886	1.113.017	Factory overhead
Biaya Pokok Produksi	53.948.104	55.777.643	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	6.108.012	5.723.647	At beginning of the period
Pembelian	3.533.496	2.468.597	Purchases
Akhir periode	(6.405.627)	(5.557.107)	At end of the period
Beban Pokok Penjualan	57.183.985	58.412.780	Cost of Goods Sold

Grup membeli bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi sebesar 21,10% dan 14,70% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 34b). Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

Raw materials and finished goods purchases of the Group from related parties represent 21.10% and 14.70% of the total net sales for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 34b). There were no purchases from certain parties exceeding 10% of total net sales for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025.

Biaya produksi termasuk amortisasi biaya tangguhan serta penyusutan tanaman telah menghasilkan dan aset tetap sebesar Rp 918.191 dan Rp 858.333 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 11 dan 12).

Manufacturing costs include amortization of deferred charges and depreciation of mature plantations and fixed assets amounting to Rp 918,191 and Rp 858,333 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 (Notes 11 and 12).

29. Beban Usaha / 29. Operating Expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Bea keluar dan pungutan	3.165.244	2.100.108	Export tax and levy
Ongkos angkut dan pengiriman	963.279	784.425	Transportation and delivery
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	161.406	144.004	Salaries, wages and employees' benefits
Administrasi penjualan	155.981	131.471	Sales administration
Iklan dan promosi	120.198	145.129	Advertising and promotions
Kemasan	72.062	143.305	Packaging
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 34g)	39.906	32.944	Rent, taxes and licenses (Note 34g)
Asuransi (Catatan 34c)	38.500	32.221	Insurance (Note 34c)
Penyusutan (Catatan 12)	21.645	16.827	Depreciation (Note 12)
Komisi penjualan	20.707	13.451	Sales commission
Perjalanan dinas	10.022	10.027	Travelling
Lain-lain (Catatan 34m)	342.964	303.628	Others (Note 34m)
Jumlah	5.111.914	3.857.540	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.617.556	1.538.080	Salaries, wages and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 34m,r)	184.032	146.555	Repairs and maintenance (Note 34m,r)
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 34g,h)	118.033	104.465	Rent, taxes and licenses (Note 34g,h)
Penyusutan (Catatan 12)	110.221	93.432	Depreciation (Note 12)
Perjalanan dinas	76.243	71.717	Travelling
Jasa profesional (Catatan 34n,p,q)	74.922	115.226	Professional fees (Notes 34n,p,q)
Sumber daya manusia	26.176	31.014	Human resources
Tanggung jawab sosial korporasi dan sponsor	24.679	25.360	Corporate social responsibility and sponsorship
Komunikasi (Catatan 34m)	20.367	18.927	Communication (Note 34m)
Asuransi (Catatan 34c)	10.528	10.383	Insurance (Note 34c)
Umum dan perlengkapan kantor	9.982	14.831	General and office supplies
Jamuan dan sumbangan	5.951	7.494	Representation and donation
Amortisasi:			Amortization of:
Biaya pengembangan piranti lunak	41.710	84.836	Software development costs
Biaya tangguhan	1.515	1.158	Deferred charges
Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi	(1.201.179)	(1.144.225)	Allocation to management and commission fees
Lain-lain	38.902	36.050	Others
Jumlah	1.159.638	1.155.303	Total
Jumlah	6.271.552	5.012.843	Total

30. Rugi Selisih Kurs - Bersih

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas transaksi dalam mata uang asing serta penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

30. Loss on Foreign Exchange - Net

This account represents gain or loss on foreign exchange transactions and remeasurement of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

31. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

31. Interest and Other Financial Charges

The details of interest and other financial charges are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban bunga			Interest expense
Utang bank jangka pendek dan utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang (Catatan 15 dan 20)	470.775	576.380	Short-term bank loans and long-term bank loans and other financial institution loans (Notes 15 and 20)
Utang obligasi (Catatan 21)	178.878	226.908	Bonds payable (Note 21)
Liabilitas sewa (Catatan 22)	702	1.183	Lease liabillities (Note 22)
Swap suku bunga (Catatan 37d)	(8.793)	(7.586)	Interest rate swap (Note 37d)
Lain-lain - pihak ketiga	32.537	38.369	Others - third parties
Jumlah	674.099	835.254	Total
Cicilan imbalan sukuk ijarah (Catatan 21)	50.054	9.394	Sukuk ijarah installments (Note 21)
Beban administrasi bank dan provisi kredit	8.896	9.406	Bank administration charges and credit provision
Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap (Catatan 12)	(11.615)	(32.280)	Interest expense capitalized to fixed asset (Note 12)
Bersih	721.434	821.774	Net

32. Imbalan Pasca-kerja

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti, yang mencakup seluruh karyawan tetap Grup.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Grup juga mencatat tambahan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk memenuhi batas minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan yang berhak sebagaimana diharuskan Undang-undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021.

32. Post-employment Benefits

The Group has a defined-contribution retirement plan covering substantially all of its permanent employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined-contribution retirement plan, the Group also provides for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as required under the Law No. 6/2023 and *Peraturan Pemerintah* (PP) No. 35/2021.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Komponen biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi			Components of post-employment benefits costs recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	46.264	52.391	Current service cost
Biaya bunga	25.553	30.693	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas karyawan keluar	-	(661)	Adjustment of liability due to employee transferred out
Jumlah	71.817	82.423	Total
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain			Components of post-employment benefits costs (income) recognized in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(52.494)	42.634	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	21.070	(29.294)	Experience adjustments
Jumlah	(31.424)	13.340	Total
Jumlah biaya imbalan pasca-kerja	40.393	95.763	Total post-employment benefits cost

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas imbalan pasca-kerja awal periode/tahun	538.341	461.411	Post-employement benefits liabilities at the beginning of the period/year
Biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di:			Post-emploment benefits costs (income) recognized in:
Laba rugi	71.817	82.423	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(31.424)	13.340	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(18.833)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan pasca-kerja akhir periode/tahun	578.734	538.341	Post-employement benefits liabilities at the end of the period/year

33. Laba per Saham Dasar / 33. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.061.547	1.598.255	Profit attributable to owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama periode berjalan	2.872.193.366	2.872.193.366	Weighted average number of ordinary shares outstanding during the period
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	1.414	556	Basic earnings per share (in full Rupiah)

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi / 34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Hubungan Berelasi / Nature of Relationship

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui kepemilikan yang sama dan/atau memiliki anggota direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

The nature of the related party relationships arises from common control, i.e. shared ownership and/or common members of the boards of directors and/or commissioners with the Group.

Transaksi dengan Pihak Berelasi / Transactions with Related Parties

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak berelasi yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1 miliar untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat dan/atau di atas 0,5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

In addition to the related parties transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties which exceed Rp 1 billion for the transactions with close family members and/or above 0.5% of paid capital for transactions with related entities are as follows:

a. Grup menjual produk kelapa sawit dan turunannya secara domestik kepada PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), SIP, PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Satrindo Jaya Agropalma (SJA), BAHANA, dan PT Energi Sejahtera Mas (ESM) pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, PT Harapan Rimba Raya (HRR), PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA), PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), dan PT Agrolestari Mandiri (AGROLESTARI) pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026, dan PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA) pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025, serta mengekspor produk kelapa sawit dan turunannya kepada Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI), Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd., dan Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd. pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, GAR Pakistan (Pvt.) Limited pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026, serta Golden Agri-Resources Europe B.V. pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025.

Grup juga menerima upah olah dari PT Buana Artha Sejahtera (BAS), SKIP, SAWITAKARYA, PT Agrolestari Subur Sejahtera (ALSS), PT Agrolestari Hijau Sentosa (ALHS), PRIMATAMA, SMII, BPL, BAP, PT Mitranusa Permata (MITRANUSA), dan BAHANA pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 30.700.341 dan Rp 34.364.746 yang merupakan 44,57% dan 52,34% terhadap jumlah penjualan (Catatan 27) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp 2.346.267 dan Rp 1.039.765 atau sebesar 4,59% dan 2,30% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan sebagai "Piutang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 6) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. The Group sold oil palm and palm-based derivative products domestically to PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), SIP, PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Satrindo Jaya Agropalma (SJA), BAHANA, and PT Energi Sejahtera Mas (ESM) for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, PT Harapan Rimba Raya (HRR), PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA), PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), and PT Agrolestari Mandiri (AGROLESTARI) for the nine-month period ended September 30, 2026, and PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA) for the nine-month period ended September 30, 2025, and exported oil palm and palm-based derivative products to Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI), Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd., and Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd. for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, GAR Pakistan (Pvt.) Limited for the nine-month period ended September 30, 2026, and Golden Agri-Resources Europe B.V. for the nine-month period ended September 30, 2025.

The Group also received processing fees from PT Buana Artha Sejahtera (BAS), SKIP, SAWITAKARYA, PT Agrolestari Subur Sejahtera (ALSS), PT Agrolestari Hijau Sentosa (ALHS), PRIMATAMA, SMII, BPL, BAP, PT Mitranusa Permata (MITRANUSA), and BAHANA for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025.

Net sales from these companies amounted to Rp 30,700,341 and Rp 34,364,746 representing 44.57% and 52.34% of the total net sales (Note 27) for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

Receivables arising from these sales transactions amounting to Rp 2,346,267 and Rp 1,039,765 or representing 4.59% and 2.30% of the total assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, are presented as "Trade accounts receivable - Related parties" (Note 6) in the consolidated statements of financial position.

Grup melakukan penjualan lainnya kepada PT Golden Biomass Energy, SKIP, BPL, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), BAP, IMT, dan PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, PT Ramajaya Pramukti pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026, serta PT Bumi Sawit Permai (BSP), PT Djuandasawit Lestari (DJUANDA), PT Dami Mas Sejahtera (DAMI), dan PT Meganusa Intisawit pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025.

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 126.247 dan Rp 145.414 masing-masing periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

b. Grup membeli produk kelapa sawit dan turunannya dari BPL, PT Paramitra Internusa Pratama, PT Agrokarya Primalestari, PT Kartika Prima Cipta, PT Persada Graha Mandiri, SAWITAKARYA, ADITUNGGAL, SIP, BAP, PRIMATAMA, AGROLESTARI, BAHANA, MITRANUSA, ESM, BAS, PT Kruing Lestari Jaya, PT Buana Adhitama, MITRAKARYA, SKIP, DJUANDA, PT Kencana Graha Permai, PT Agrolestari Sentosa, ALHS, ALSS dan PT Sawit Mas Sejahtera pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, dan IMT, BSP, HRR, PT Palmindo Billiton Berjaya, dan PT Forestalestari Dwikarya pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026, serta PT Bangun Nusa Mandiri, GAI, dan PT Cahayanusa Gemilang pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025. Transaksi dengan entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 14.536.240 dan Rp 9.653.912 yang merupakan 21,10% dan 14,70% terhadap penjualan bersih masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 28).

The Group made other sales to PT Golden Biomass Energy, SKIP, BPL, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), BAP, IMT, and PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, PT Ramajaya Pramukti for the nine-month period ended September 30, 2026, and PT Bumi Sawit Permai (BSP), PT Djuandasawit Lestari (DJUANDA), PT Dami Mas Sejahtera (DAMI), and PT Meganusa Intisawit for the nine-month period ended September 30, 2025.

Net sales from these companies amounted to Rp 126,247 and Rp 145,414 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively, and are presented as part of "Other income - Miscellaneous - net" in profit or loss.

b. The Group purchased oil palm and palm-based derivative products from BPL, PT Paramitra Internusa Pratama, PT Agrokarya Primalestari, PT Kartika Prima Cipta, PT Persada Graha Mandiri, SAWITAKARYA, ADITUNGGAL, SIP, BAP, PRIMATAMA, AGROLESTARI, BAHANA, MITRANUSA, ESM, BAS, PT Kruing Lestari Jaya, PT Buana Adhitama, MITRAKARYA, SKIP, DJUANDA, PT Kencana Graha Permai, PT Agrolestari Sentosa, ALHS, ALSS, and PT Sawit Mas Sejahtera for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, and IMT, BSP, HRR, PT Palmindo Billiton Berjaya, and PT Forestalestari Dwikarya for the nine-month period ended September 30, 2026, and PT Bangun Nusa Mandiri, GAI, and PT Cahayanusa Gemilang for the nine-month period ended September 30, 2025. Purchases from these companies amounted to Rp 14,536,240 and Rp 9,653,912, representing 21.10% and 14.70% of the total net sales for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 28).

Grup membeli bahan pembantu dari ROLIMEX; membeli bibit dari DAMI; menggunakan jasa perbaikan prasarana dan peralatan kebun dari PT Ivomas Tunggal Lestari dan PT Swakarya Adhi Usaha; menggunakan jasa transportasi dari UNIVERSAL, PT Usaha Malindo Jaya, SJA, PT Sinarmas LDA Maritime, PT Sumber Kencana Inhu, dan PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, serta PT Sumber Surya Kencana Inhu pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026; dan membeli batubara dari PT Roundhill Capital Indonesia pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025.

Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini sebesar Rp 1.235.085 dan Rp 1.023.408 atau 4,89% dan 4,49% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan disajikan sebagai "Utang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo uang muka pembelian sebesar Rp 2.529 dan Rp 2.952 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 9).

c. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mengasuransikan aset tertentu terhadap risiko kebakaran dan lainnya (Catatan 7 dan 12). Grup dibebani premi asuransi sebesar Rp 45.336 dan Rp 45.739 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

d. Perusahaan menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, serta pabrik pengolahan inti sawit dan tandan buah segar kepada IMT senilai Rp 1.693 dan Rp 2.985 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, serta gudang bungkil inti sawit senilai Rp 6.992 pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026. Grup juga memberikan jasa timbun dan pompa kepada SIP, BAHANA, dan PRIMATAMA pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, dan IMT pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025, dengan pendapatan yang diterima sebesar Rp 7.280 dan Rp 4.995 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

The Group purchased supporting materials from ROLIMEX; purchased seeds from DAMI; availed of infrastructure and plantation equipment service from PT Ivomas Tunggal Lestari and PT Swakarya Adhi Usaha; availed of transportation service from UNIVERSAL, PT Usaha Malindo Jaya, SJA, PT Sinarmas LDA Maritime, PT Sumber Kencana Inhu, and PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, and PT Sumber Surya Kencana Inhu for the nine-month period ended September 30, 2026; and purchased coal from PT Roundhill Capital Indonesia for the nine-month period ended September 30, 2025.

Trade accounts payable arising from these transactions amounted to Rp 1,235,085 and Rp 1,023,408 or 4.89% and 4.49% of the total liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and are presented as "Trade accounts payable - Related parties" (Note 16) in the consolidated statements of financial position.

The outstanding balance of advances for purchase amounted to Rp 2,529 and Rp 2,952 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 9).

c. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinar Mas covering certain assets from fire and other risks (Notes 7 and 12). The Group was charged with insurance premiums of Rp 45,336 and Rp 45,739 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

d. The Company has its CPO and PKO storage tanks, and palm kernel and fresh fruit bunch processing mill leased out to IMT amounting to Rp 1,693 and Rp 2,985 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, and palm kernel expeller warehouse amounting to Rp 6,992 for the nine-month period ended September 30, 2026. The Group also rendered bulking services to SIP, BAHANA, and PRIMATAMA for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, and IMT for the nine-month period ended September 30, 2025, with income received amounting to Rp 7,280 and Rp 4,995 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

Selain itu, Perusahaan juga menyewa pabrik ke divisi penyulingan (*refinery*) IMT di Belawan senilai Rp 5.400 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

On the other hand, the Company also has mill rental to the refinery division of IMT in Belawan amounting to Rp 5,400 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025.

e. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak berelasi. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi, jasa informasi dan teknologi, transaksi penjualan dan pembelian, dan jasa-jasa lainnya oleh Perusahaan. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi masing-masing sebesar Rp 1.709.155 dan Rp 1.624.292 pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025. Jumlah ini disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 149.527 dan Rp 17.737 atau sebesar 0,29% dan 0,04% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" (Catatan 34l) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting, information and technology services, sales and purchases, and other related services. Management services and commission fees amounted to Rp 1,709,155 and Rp 1,624,292 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively. These fees are presented as part of "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss. Receivables arising from these transactions amounted to Rp 149,527 and Rp 17,737 representing 0.29% and 0.04% of the total assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and are presented as part of "Due from related parties" (Note 34l) in the consolidated statements of financial position.

f. SSC mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan jasa informasi dan teknologi dengan ESM serta perjanjian sewa perangkat keras dengan beberapa pihak berelasi. Pendapatan jasa yang timbul dari perjanjian ini sebesar Rp 8.648 dan Rp 7.426 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

f. SSC has an agreement on providing information and technology services with ESM and hardware lease agreements with certain related parties. Revenue arising from these agreements amounting to Rp 8,648 and Rp 7,426 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively, and presented as part of "Other income - Miscellaneous - net" in profit or loss.

g. Perusahaan (penyewa) dan PT Royal Oriental (pihak yang menyewakan) menandatangani beberapa perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing sebesar Rp 54.359 dan Rp 52.750 pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 29) dalam laba rugi.

g. The Company (the lessee) and PT Royal Oriental (the lessor) entered into several lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreements will mature on several dates, the latest of which is up to December 31, 2026. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 54,359 and Rp 52,750, respectively, and are presented as part of "Operating expenses" (Note 29) in profit or loss.

h. SSC (penyewa) dan PT Duta Cakra Pesona (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinarmas MSIG Tower (sekarang Sinar Mas Land Plaza Sudirman), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Perjanjian sewa berlaku selama satu tahun, dengan perjanjian terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2026. Berdasarkan perjanjian tersebut, SSC membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing sebesar Rp 24.969 dan Rp 24.449 pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) dalam laba rugi.

h. SSC (the lessee) and PT Duta Cakra Pesona (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinarmas MSIG Tower (currently Sinar Mas Land Plaza Sudirman), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The lease agreement is valid for one year, with the latest agreement valid until December 31, 2026. Under the agreements, SSC shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges for nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 24,969 and Rp 24,449, respectively, and are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29) in profit or loss.

i. Pada tanggal 2 Januari 2026, SSC (penyewa) dan PT SMPlus Solusi Sejahtera (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa *private data vault*, dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2028. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari transaksi ini sebesar Rp 6.473 dan Rp 6.327 pada tanggal 30 September 2026 pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

i. On January 2, 2026, SSC (the lessee) and PT SMPlus Solusi Sejahtera (the lessor) entered into a private data vault lease agreement, with a lease term of 3 years until December 31, 2028. The carrying value of the right-of-use asset and lease liability arising from this transaction amounted to Rp 6,473 and Rp 6,327, as of September 30, 2026, respectively, in the consolidated statement of financial position (Note 22).

j. Saldo penempatan dana Grup dalam bentuk giro pada PT Bank Sinarmas Tbk secara keseluruhan sebesar Rp 18.710 dan Rp 22.063 atau sebesar 0,04% dan 0,05% masing-masing dari jumlah aset pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 4).

j. The balance of the Group fund placements in current accounts at PT Bank Sinarmas Tbk totaling to Rp 18,710 and Rp 22,063 or 0.04% and 0.05% of the total assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 4).

k. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Perusahaan dijamin dengan jaminan perusahaan dari PURIMAS dan GAR (Catatan 15 dan 20).

k. Certain short-term and long-term bank loans of the Company are secured by a corporate guarantee from PURIMAS and GAR (Notes 15 and 20).

l. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak berelasi. Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang lain-lain - Pihak berelasi", "Piutang dari pihak berelasi non-usaha", dan "Utang kepada pihak berelasi non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

l. The Group has several other transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Other receivables - Related party", "Due from related parties", and "Due to related parties" in the consolidated statements of financial position, with details as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset Tidak Lancar			**Non-Current Assets**
Piutang dari pihak berelasi non-usaha			**Due from related parties**
Rupiah			Rupiah
PT Ivo Mas Tunggal	70.977	31.902	PT Ivo Mas Tunggal
PT Binasawit Abadipratama	57.477	965	PT Binasawit Abadipratama
PT Sumber Indahperkasa	32.626	30.141	PT Sumber Indahperkasa
PT Bumipalma Lestaripersada	13.021	65	PT Bumipalma Lestaripersada
PT Agrokarya Primalestari	4.475	237	PT Agrokarya Primalestari
PT Bumipermai Lestari	4.295	879	PT Bumipermai Lestari
PT Golden Biomass Energy	4.030	7.309	PT Golden Biomass Energy
PT Kencana Graha Permai	3.872	529	PT Kencana Graha Permai
PT Sawit Mas Sejahtera	3.758	17	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Buana Wiralestari Mas	3.694	180	PT Buana Wiralestari Mas
PT Sinarmas Cakrawala Persada	3.556	3.556	PT Sinarmas Cakrawala Persada
PT Agrolestari Mandiri	3.076	396	PT Agrolestari Mandiri
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	3.001	2.859	PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan
PT Satrindo Jaya Agropalma	1.541	983	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Primatama Kreasimas	1.061	124	PT Primatama Kreasimas
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	503	1.776	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Tarunacipta Kencana	386	4.206	PT Tarunacipta Kencana
PT Dami Mas Sejahtera	-	12.209	PT Dami Mas Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	6.368	7.387	Others (each below Rp 1,000)
Mata uang lainnya (Catatan 36)			Other foreign currencies (Note 36)
Dolar AS	496	27	US Dollar
Jumlah	218.213	105.747	Total
% dari jumlah aset	0,43%	0,23%	% to total assets
Liabilitas Jangka Panjang			**Non-Current Liabilities**
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			**Due to related parties**
Rupiah			Rupiah
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	21.869	7.610	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	6.276	1.661	PT Ivo Mas Tunggal
PT Bhakti Manunggal Karya	3.071	567	PT Bhakti Manunggal Karya
PT Daya Mas Agra Sejahtera	1.508	234	PT Daya Mas Agra Sejahtera
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	922	4.223	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Binasawit Abadipratama	835	10.917	PT Binasawit Abadipratama
PT Bumipermai Lestari	790	1.307	PT Bumipermai Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	3.237	3.614	Others (each below Rp 1,000)
Dolar AS (Catatan 36)			US Dollar (Note 36)
Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.	15.273	10.425	Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.
Jumlah	53.781	40.558	Total
% dari jumlah liabilitas	0,21%	0,18%	% to total liabilities

m. Grup menggunakan jasa dan produk telekomunikasi dan teknologi dari PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Beban yang timbul dari transaksi ini sebesar Rp 39.695 dan Rp 27.212 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 28) dan "Beban usaha" (Catatan 29) dalam laba rugi.

m. The Group uses telecommunication and technology services and products from PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Expense arising from these transactions amounting to Rp 39,695 and Rp 27,212 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 28) and "Operating expenses" (Note 29) in profit or loss.

n. Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa konsultasi manajemen terkait peningkatan operasional dengan PT Sinarmas Rewired Xcellence. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini sebesar Rp 10.500 pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) dalam laba rugi.

o. Pada bulan Maret 2024, Perusahaan dan PT Daya Mas Agra Sejahtera menandatangani 2 (dua) perjanjian penyediaan dan pengelolaan sistem pembangkit listrik tenaga surya atap, dengan jangka waktu selama 20 tahun dan 25 tahun. Beban yang timbul dari transaksi ini sebesar Rp 2.710 dan Rp 1.571 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 28) dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) dalam laba rugi.

p. Grup menandatangani perjanjian jasa IT dengan Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., meliputi pengelolaan *data center,* penyediaan program SAP dan program IT lainnya, pengelolaan jaringan, serta jasa IT lainnya. Beban yang timbul dari perjanjian ini sebesar Rp 33.008 dan Rp 18.155 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai "Beban jasa profesional" pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) dalam laba rugi. Perusahaan juga menggunakan jasa IT dari Vulcan Al Pte. Ltd. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo masing-masing sebesar Rp 17.139 dan Rp 23.231 disajikan sebagai bagian "Biaya pengembangan piranti lunak - bersih" pada "Aset takberwujud" (Catatan 13) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun serta sebesar Rp 350 disajikan sebagai "Beban jasa profesional" pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) dalam laba rugi pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025.

n. On April 26, 2024, the Company signed a management consulting services agreement regarding operational improvement with PT Sinarmas Rewired Xcellence. Professional fee arising from this agreement amounting to Rp 10,500 for the nine-month period ended September 30, 2025, and was presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29) in profit or loss.

o. In March 2024, the Company and PT Daya Mas Agra Sejahtera entered into 2 (two) agreements for the provision and management of rooftop solar power generation systems, each with a term of 20 years and 25 years, respectively. Expenses arising from these transactions amounting to Rp 2,710 and Rp 1,571 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 28) and "General and administrative expenses" (Note 29) in profit or loss.

p. The Group entered into IT service agreements with Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., covering data center management, providing SAP program and other IT program, network management, and other IT services. Expense arising from this agreement amounting to Rp 33,008 and Rp 18,155 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively, are presented as "Professional fees expense" under "General and administrative expenses" (Note 29) in profit or loss. The Company also uses IT services from Vulcan Al Pte. Ltd. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balances amounting to Rp 17,139 and Rp 23,231, respectively, are presented as part of "Software development costs - net" under "Intangible assets" (Note 13) in the consolidated statements of financial position and are amortized over 5 (five) years and Rp 350 was presented as "Professional fees expense" under "General and administrative expenses" (Note 29) in profit or loss for the nine-month period ended September 30, 2025.

q. TAPIAN dan LEIDONG menandatangani Perjanjian Kerjasama Konsultasi Diplomasi dan Advokasi dengan PT Sinar Mas Tjipta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun, dengan perjanjian terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2028. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini sebesar Rp 2.291 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) dalam laba rugi.

r. Grup menggunakan jasa tenaga kerja satuan pengamanan dengan PT Bhakti Manunggal Karya. Beban yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar Rp 27.460 dan Rp 11.546 pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 28) dan "Beban usaha" (Catatan 29) dalam laba rugi.

s. Berdasarkan Akta Jual Beli Aset No. 08 tanggal 2 Juli 2026, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H, notaris di Jakarta, LEIDONG telah menjual Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Leidong West beserta fasilitas pendukungnya kepada BPL dengan nilai transaksi sebesar Rp 67.262.

Berdasarkan Akta Jual Beli Aset No. 25 tanggal 30 April 2026, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan telah menjual Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Ujung Tanjung kepada IMT dengan nilai transaksi sebesar Rp 35.419.

Berdasarkan Akta Jual Beli Aset No. 26 tanggal 30 April 2026 oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan telah menjual Pabrik Pengolahan Inti Sawit Libo kepada IMT dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.603.

t. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang disebutkan di atas telah dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

q. TAPIAN and LEIDONG entered into a Diplomacy and Advocacy Consultation Agreement with PT Sinar Mas Tjipta. This agreement is valid for a period of 5 years, with the latest agreement valid until December 31, 2028. Professional fees arising from this agreement amounting to Rp 2,291 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29) in profit or loss.

r. The Group uses security personnel services provided by PT Bhakti Manunggal Karya. Expenses arising from these transactions amounting to Rp 27,460 and Rp 11,546 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 28) and "Operating expenses" (Note 29) in profit or loss.

s. Based on the Asset Sale and Purchase Deed No. 08 dated July 2, 2026, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H, notary in Jakarta, LEIDONG sold the Leidong West Palm Oil Processing Mill, along with its supporting facilities to BPL for a transaction value of Rp 67,262.

Based on the Asset Sale and Purchase Deed No. 25 dated April 30, 2026, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H, notary in Jakarta, the Company sold the Ujung Tanjung Palm Oil Processing Mill to IMT for a transaction value of Rp 35,419.

Based on the Asset Sale and Purchase Deed No. 26 dated April 30, 2026 by Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H, notary in Jakarta, the Company sold the Libo Kernel Crushing Plant to IMT for a transaction value of Rp 3,603.

t. All above-mentioned related party transactions were conducted based on OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

u. Setiap transaksi pihak berelasi terutama yang merupakan bagian dari kegiatan usaha, yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan, dan dilakukan secara teratur, berulang, dan/atau terus menerus; didasarkan pada kriteria dasar berikut:
   - Transaksi tersebut diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama Grup;
   - Syarat dan kondisi transaksi berdasarkan asas komersial dan *arm's length*, nilai pasar wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan manfaat yang diterima Grup baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
   - Transaksi tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

u. Every related party transaction, especially that is part of a business activity, conducted to generate income, and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously; is based on the following basic criteria:
   - The transaction is necessary for the implementation of the Group's main business activities;
   - The terms and conditions of the transaction are based on commercial principles and arm's length, fair market value and are not worse than the terms and conditions for similar transactions that exist in the market at the time the transaction occurs in accordance with the benefits received by the Group both directly and indirectly; and
   - The transaction does not conflict with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan lembaga keuangan lainnya.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank and other financial institution loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments of interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang yang dimiliki oleh Grup:

The table below sets out the Group's variable interest-bearing financial assets and liabilities at carrying amount:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset Keuangan	1.466.013	2.023.836	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	11.189.802	10.993.277	Financial Liabilities

Apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 akan lebih rendah/ tinggi masing-masing sebesar Rp 58.000 dan Rp 50.745, terutama sebagai akibat tingginya/ rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

If interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 0.5%, with all other variables held constant, profit before tax for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, would have been lower/higher by Rp 58,000 and Rp 50,745, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Selain yang tersebut di atas, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode/tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 593.334 dan Rp 822.680 terutama diakibatkan dari liabilitas Grup dalam Dolar AS.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

Other than as mentioned above, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the period/year would have been Rp 593,334 and Rp 822,680 lower/higher, mainly as a result from the Group's liabilities in US Dollar.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas produk-produk dari kelapa sawit. Grup selalu memonitor harga pasar untuk menjaga agar risiko fluktuasi harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 6 for the information regarding neither past due nor impaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	1.466.013	2.023.836	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.346.267	1.039.765	Related parties
Pihak ketiga	3.871.933	3.606.202	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	272.869	170.356	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	218.213	105.747	Due from related parties
Investasi dalam surat utang jangka panjang	1.244.000	1.244.000	Investments in long-term debt securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets measured at fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	57.952	-	Short-term investments
Aset keuangan derivatif dalam akun "piutang lain-lain"	628.166	2.518	Derivative financial assets under "other receivables"
	10.105.413	8.192.424	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk estimasi pembayaran bunga hingga jatuh tempo):

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding estimated interest payments until maturity):

	30 September 2026/*September 30, 2026*					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Pinjaman	9.791.782	7.523.747	17.315.529	(28.861)	17.286.668	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	5.510.902	87.548	5.598.450	-	5.598.450	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	15.302.684	7.611.295	22.913.979	(28.861)	22.885.118	Total financial liabilities

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Pinjaman	8.054.280	8.386.575	16.440.855	(33.016)	16.407.839	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	4.418.104	22.097	4.440.201	-	4.440.201	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	12.472.384	8.408.672	20.881.056	(33.016)	20.848.040	Total financial liabilities

36. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Selain Mata Uang Pelaporan

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

36. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other than the Reporting Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

		30 September 2026/*September 30, 2026*		31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	Mata uang asal/ *Original currency*	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ *Balances in original currency (In full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ *Balances in original currency (In full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US$	34.694.895	624.439	22.956.848	385.262	Cash and cash equivalents
	CNY	107.261	288	51.110	123	
	EUR	945	19	-	-	
Piutang usaha	US$	139.270.668	2.506.595	70.938.780	1.190.494	Trade accounts receivable
	CNY	119.905.147	321.920	84.485.379	202.821	
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	US$	27.537	496	1.633	27	Due from related parties
Jumlah Aset	US$	173.993.100	3.131.530	93.897.261	1.575.783	Total Assets
	CNY	120.012.408	322.208	84.536.489	202.944	
	EUR	945	19	-	-	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US$	(144.000.000)	(2.591.712)	(161.281.388)	(2.706.624)	Short-term bank loans
	JPY	-	-	(8.568.600.000)	(921.896)	
Utang usaha	US$	(8.519.851)	(153.340)	(2.866.415)	(48.104)	Trade accounts payable
	SG$	(201.000)	(2.829)	(273.733)	(3.577)	
	MYR	(26.367)	(116)	(1.295.546)	(5.368)	
	EUR	(1.670.359)	(34.120)	(1.080.077)	(21.335)	
	CNY	(703.777)	(1.889)	(1.412.377)	(3.391)	
	JPY	(31.758.689)	(3.632)	(18.510.604)	(1.992)	
	CHF	(13.960)	(301)	-	-	
Utang lain-lain	US$	(3.381.935)	(60.868)	(2.631.533)	(44.162)	Other accounts payable
	EUR	(5.125)	(105)	(106.189)	(2.098)	
	MYR	(4.369.702)	(19.281)	(1.138.261)	(4.717)	
	SG$	(1.108.337)	(15.597)	(2.462.277)	(32.178)	
	CNY	(717.999)	(1.928)	-	-	
	JPY	(651.113)	(74)	-	-	
Beban akrual	US$	(2.846.908)	(51.239)	(3.087.352)	(51.812)	Accrued expenses
	EUR	(2.080)	(42)	-	-	
	JPY	-	-	(3.150.466)	(339)	
Utang bank jangka panjang	US$	(344.062.500)	(6.192.437)	(413.625.000)	(6.941.455)	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	US$	(848.583)	(15.273)	(621.229)	(10.425)	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	US$	(503.659.777)	(9.064.869)	(584.112.917)	(9.802.582)	Total Liabilities
	CNY	(1.421.776)	(3.817)	(1.412.377)	(3.391)	
	EUR	(1.677.564)	(34.267)	(1.186.266)	(23.433)	
	MYR	(4.396.069)	(19.397)	(2.433.807)	(10.085)	
	SG$	(1.309.337)	(18.426)	(2.736.010)	(35.755)	
	JPY	(32.409.802)	(3.706)	(8.590.261.070)	(924.227)	
	CHF	(13.960)	(301)	-	-	
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	US$	(329.666.677)	(5.933.339)	(490.215.656)	(8.226.799)	Net Assets (Liabilities)
	CNY	118.590.632	318.391	83.124.112	199.553	
	EUR	(1.676.619)	(34.248)	(1.186.266)	(23.433)	
	MYR	(4.396.069)	(19.397)	(2.433.807)	(10.085)	
	SG$	(1.309.337)	(18.426)	(2.736.010)	(35.755)	
	JPY	(32.409.802)	(3.706)	(8.590.261.070)	(924.227)	
	CHF	(13.960)	(301)	-	-	

37. Perjanjian Penting dan Ikatan

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan, perluasan atau peningkatan kapabilitas pabrik inti sawit, pabrik *biodiesel* dan pabrik rafinasi Tarjun di Kalimantan Selatan; pabrik *biodiesel* dan pabrik rafinasi Marunda di Jawa Barat; pabrik rafinasi Belawan di Sumatera Utara; pabrik rafinasi Surabaya di Jawa Timur; pabrik oleokimia Medan di Sumatera Utara; pabrik inti sawit Jak Luay di Kalimantan Timur; serta proses otomatisasi pabrik kelapa sawit Padang Halaban dan Langga Payung di Sumatera Utara, Leidong West di Bangka, Langling, Plakar, Sungai Bengkal, dan Jelatang di Jambi, Hanau dan Semilar di Kalimantan Tengah, Jak Luay, Muara Wahau, dan Rantau Panjang di Kalimantan Timur, serta Batu Ampar, Tanah Laut, dan Bukit Kapur di Kalimantan Selatan. Jumlah komitmen tersebut sekitar Rp 822 miliar pada tanggal 30 September 2026.

b. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 98/Permentan/OT.140/9/2013 dan No. 18 Tahun 2021, Grup melaksanakan salah satu dari bentuk Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKMS) dengan melakukan kerjasama dengan koperasi untuk:

- memfasilitasi perjanjian kredit yang dilakukan antara bank dan koperasi.
- bertindak sebagai mitra usaha koperasi sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Grup dan koperasi.

c. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah membayar uang muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 1.297.620 dan Rp 1.358.127 untuk pembelian c*rude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), bahan pembantu, dan produk lainnya (Catatan 9).

37. Significant Agreements and Commitments

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

a. The Group has agreements with suppliers and contractors in connection with the constructions, expansions or capability enhancement of Tarjun kernel crushing plant, biodiesel plant and refinery plant in South Kalimantan; Marunda biodiesel plant and refinery plant in West Java; Belawan refinery plant in North Sumatra; Surabaya refinery plant in East Java; Medan oleochemical plant in North Sumatra; Jak Luay kernel crushing plant in East Kalimantan; and automation process of Padang Halaban and Langga Payung mills in North Sumatra, Leidong West mill in Bangka, Langling, Plakar, Sungai Bengkal, and Jelatang mills in Jambi, Hanau and Semilar mills in Central Kalimantan, Jak Luay, Muara Wahau, and Rantau Panjang mills in East Kalimantan, and Batu Ampar, Tanah Laut, and Bukit Kapur mills in South Kalimantan. The total commitments amounted to approximately Rp 822 billion as of September 30, 2026.

b. In accordance with Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 98/Permentan/OT.140/9/2013 and No. 18 Year 2021, the Group implements one of the forms of *Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar* (FPKMS) through mutual agreement with cooperatives to:

- facilitates the credit agreements made between bank and cooperatives.
- acts as cooperatives' business partner based on the mutual agreement between the Group and the cooperatives.

c. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has paid advances to third parties amounting to Rp 1,297,620 and Rp 1,358,127, respectively, for purchase of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), supporting materials, and other products (Note 9).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah menerima uang muka dari pihak ketiga sebesar Rp 673.558 dan Rp 616.589 untuk kontrak penjualan *biodiesel*, *Refined Bleached Deodorized Olein* (RBDO), *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), minyak goreng, *margarine, fat and shortening* (MFS), dan penjualan lainnya.

Periode kontrak pembelian/penjualan produk tersebut sampai dengan satu tahun dan pengiriman produk tersebut dalam periode tahun 2026 dan 2027.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group received advances from third parties amounting to Rp 673,558 and Rp 616,589, respectively, for sales of biodiesel, Refined Bleached Deodorized Olein (RBDO), Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), cooking oil, margarine, fat and shortening (MFS), and other products.

The products purchase/sale contract period is up to one year and the products are to be delivered in 2026 and 2027.

d. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Grup, maka Grup melakukan kontrak transaksi *swap* mata uang dan suku bunga serta kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan beberapa bank.

d. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Group's operations, the Group entered into cross currency interest rate swap transactions and foreign exchange facility contracts with several banks.

Perusahaan melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan DBS dengan nilai nosional Rp 798.500 (setara dengan US$ 50.000.000) efektif 28 Mei 2024 dan akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2029. Pertukaran bunga dalam kontrak *swap* suku bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 28 Agustus 2024 sampai tanggal 29 Mei 2029. Nilai bersih *swap* suku bunga merupakan pendapatan bunga dari jumlah nosional Rupiah dikurangkan dengan beban bunga dari jumlah nosional Dolar AS.

The Company entered into cross currency interest rate swap with DBS with notional amount of Rp 798,500 (equivalent to US$ 50,000,000) effective May 28, 2024 and will mature on May 29, 2029. Exchange of interest from interest rates swap is every 3 (three) months starting from August 28, 2024 up to May 29, 2029. The net amount of interest swap consists of interest income from notional amount in Rupiah net of interest expense from notional amount in US Dollar.

Jumlah bersih pendapatan bunga dari kontrak *swap* suku bunga tersebut pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 8.793 dan Rp 7.586 disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga dan keuangan lainnya - bersih" dalam laba rugi (Catatan 31). Nilai wajar liabilitas derivatif masing-masing sebesar Rp 82.619 dan Rp 18.742 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan sebagai "Liabilitas derivatif jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of interest income from this interest rate swap up for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 8,793 and Rp 7,586, respectively, are presented as part of "Interest and other financial charges - net" in profit or loss (Note 31). The fair values of derivative liabilities amounting to Rp 82,619 and Rp 18,742 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, are presented as "Long-term derivative liability" in the consolidated statement of financial position.

Kontrak jual valuta berjangka (*forward-sell*) masing-masing sebesar US$ 1.113.326.785 dan US$ 785.181.253 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2027 dan 2026.

The forward-sell exchange contracts totaling US$ 1,113,326,785 and US$ 785,181,253 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, mature on various dates in 2027 and 2026.

Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) masing-masing sebesar US$ 1.365.381.785 pada tanggal 30 September 2026 serta US$ 534.535.778 dan JPY 8.574.855.321 pada tanggal 31 Desember 2025 jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2027 dan 2026.

The forward-buy exchange contracts totaling US$ 1,365,381,785 as of September 30, 2026 and US$ 534,535,778 and JPY 8,574,855,321 as of December 31, 2025, respectively, mature on various dates in 2027 and 2026.

e. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan beberapa bank yang memberikan fasilitas kredit kepada beberapa pelanggan pihak ketiga Perusahaan untuk pembelian piutang usaha pelanggan tersebut tanpa hak regres. Beberapa bank yang membiayai transaksi ini terdiri dari Citibank N.A., PT Bank HSBC Indonesia, Bank of America, National Association, dan Standard Chartered Bank Indonesia, dengan biaya diskonto yang akan ditentukan pada saat pembelian piutang.

e. The Company entered into agreements with several banks which grant credit facilities to some of the Company's third parties customers to purchase the receivables from the customers on a without recourse basis. Several banks funded these transactions namely; Citibank N.A., PT Bank HSBC Indonesia, Bank of America, National Association, and Standard Chartered Bank Indonesia, with a discount rate determined at the time of purchases of the receivables.

f. Pada tanggal 21 Juli 2025, Perusahaan memiliki perjanjian dengan BRI, di mana BRI memberikan fasilitas kredit agunan kas yang digunakan untuk modal kerja dan/atau operasional Perusahaan dengan jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan. Fasilitas tersebut berjangka waktu dua tahun dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 3.900.000.

Pada tanggal 11 Mei 2026, Perusahaan memiliki perjanjian dengan BRI, dimana BRI memberikan fasilitas kredit agunan kas yang digunakan untuk modal kerja dan/atau operasional Perusahaan dengan jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan. Fasilitas tersebut berjangka waktu dua tahun dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 2.000.000.

f. As of July 21, 2025, the Company entered into an agreement with BRI, under which BRI provides a cash-collateralized credit facility to be used for the Company's working capital and/or operational purposes, with a maximum drawdown period of 12 months. The facility has a tenor of two years with a total credit limit of Rp 3,900,000.

As of May 11, 2026, the Company entered into an agreement with BRI, under which BRI provides a cash-collateralized credit facility to be used for the Company's working capital and/or operational purposes, with a maximum drawdown period of 12 months. The facility has a tenor of two years with a total credit limit of Rp 2,000,000

38. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

38. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Segmen Operasi	30 September 2026/*September 30, 2026*						*Operating Segment*
	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ *Integrated food consumer products and trading activities*	Perkebunan/ *Plantations*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	30.664.878	1.441.674	539.731	32.646.283	-	32.646.283	Domestic
Ekspor	30.974.989	-	5.265.576	36.240.565	-	36.240.565	Export
Jumlah	61.639.867	1.441.674	5.805.307	68.886.848	-	68.886.848	Total
Penjualan bersih antar segmen	2.862.137	6.133.110	-	8.995.247	(8.995.247)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	64.502.004	7.574.784	5.805.307	77.882.095	(8.995.247)	68.886.848	Net sales
Beban pokok penjualan	(56.075.090) *)	(5.083.149)	(5.151.217)	(66.309.456)	9.125.471	(57.183.985)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(4.658.606)	(175.587)	(278.533)	(5.112.726)	812	(5.111.914)	Selling expenses
Beban segmen	(60.733.696)	(5.258.736)	(5.429.750)	(71.422.182)	9.126.283	(62.295.899)	Segment expenses
Hasil segmen	3.768.308	2.316.048	375.557	6.459.913	131.036	6.590.949	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.159.638)	General and administrative expenses
Laba usaha						5.431.311	Profit from operations
Ekuitas pada laba bersih investasi - bersih						335.775	Share in net earnings of investees - net
Pendapatan bunga						48.277	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih						(360.141)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(721.434)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						370.609	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(1.047.800)	Current tax expense
Penghasilan pajak tangguhan						6.409	Deferred tax benefit
Laba bersih periode berjalan						4.063.006	Net profit for the period
Aset segmen	38.566.713 **)	7.362.612	5.714.174	51.643.499	(4.139.574)	47.503.925	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						3.635.515	Unallocated assets
Jumlah Aset						51.139.440	Total Assets
Liabilitas segmen	22.339.746	1.633.809	2.619.497	26.593.052	(2.455.642)	24.137.410	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.129.422	Unallocated liabililties
Jumlah Liabilitas						25.266.832	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham	3.270.509	6.934	-	3.277.443	-	3.277.443	Investments in shares of stock
Pengeluaran modal	1.037.889	778.718	516.650	2.333.257	-	2.333.257	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	652.356	282.551	158.375	1.093.282	-	1.093.282	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 50.709.469 atau 90% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada periode 2026/ *Plantations products accounted for Rp 50,709,469 or 90% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2026.*

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 10.691.903 atau 28% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada periode 2026/ *Plantations related assets accounted for Rp 10,691,903 or 28% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2026.*

	30 September 2025/*September 30, 2025*						
Segmen Operasi	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ *Integrated food consumer products and trading activities*	Perkebunan/ *Plantations*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*Operating Segment*
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	32.916.680	1.532.426	474.605	34.923.711	-	34.923.711	Domestic
Ekspor	26.980.466	-	3.750.178	30.730.644	-	30.730.644	Export
Jumlah	59.897.146	1.532.426	4.224.783	65.654.355	-	65.654.355	Total
Penjualan bersih antar segmen	2.690.571	5.820.447	-	8.511.018	(8.511.018)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	62.587.717	7.352.873	4.224.783	74.165.373	(8.511.018)	65.654.355	Net sales
Beban pokok penjualan	(57.784.230) *)	(5.368.107)	(3.913.102)	(67.065.439)	8.652.659	(58.412.780)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(3.537.228)	(142.848)	(178.107)	(3.858.183)	643	(3.857.540)	Selling expenses
Beban segmen	(61.321.458)	(5.510.955)	(4.091.209)	(70.923.622)	8.653.302	(62.270.320)	Segment expenses
Hasil segmen	1.266.259	1.841.918	133.574	3.241.751	142.284	3.384.035	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.155.303)	General and administrative expenses
Laba usaha						2.228.732	Profit from operations
Ekuitas pada laba bersih investasi - bersih						116.501	Share in net earnings of investees - net
Pendapatan bunga						12.300	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih						(202.578)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(821.774)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						709.211	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(381.236)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(62.382)	Deferred tax expense
Laba bersih periode berjalan						1.598.774	Net profit for the period
Aset segmen	34.404.487 **)	6.411.638	4.327.811	45.143.936	(3.712.966)	41.430.970	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						1.829.334	Unallocated assets
Jumlah Aset						43.260.304	Total Assets
Liabilitas segmen	18.933.225	1.491.728	1.717.867	22.142.820	(1.014.916)	21.127.904	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						710.030	Unallocated liabililties
Jumlah Liabilitas						21.837.934	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	2.906.746	5.228	-	2.911.974	-	2.911.974	Investments in shares of stock and advances
Pengeluaran modal	1.377.271	648.156	622.962	2.648.389	-	2.648.389	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	612.225	279.591	162.770	1.054.586	-	1.054.586	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 47.355.987 atau 82% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada periode 2025/ *Plantations products accounted for Rp 47,355,987 or 82% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2025.*

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 8.827.454 atau 26% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada periode 2025/ *Plantations related assets accounted for Rp 8,827,454 or 26% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2025.*

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penambahan aset tetap yang berasal dari penjabaran aset tetap tertentu (Catatan 12)	212.138	75.195	Increase in fixed assets arising from translation of certain fixed assets (Note 12)
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi uang muka proyek	233.731	63.547	Increase in fixed assets - net arising from reclassification from advances for projects
Penambahan ekuitas yang berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	124.804	53.537	Increase in equity arising from exchange differences on translation of financial statements

40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

40. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Arus kas *)/ *Cash flow *)*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*		30 September 2026/ *September 30, 2026*	
			Pergerakan valuta asing/*Changes in foreign exchange*	Perubahan lainnya/ *Other changes*		
Utang bank jangka pendek	4.078.250	803.116	135.346	(78)	5.016.634	Short-term bank loans
Utang obligasi	2.650.654	148.760	-	2.253	2.801.667	Bonds payable
Sukuk ijarah	497.758	525.360	-	701	1.023.819	Sukuk ijarah
Utang bank dan lembaga kuangan lainnya jangka panjang	9.181.177	(1.219.912)	476.124	7.159	8.444.548	Long-term bank and other financial institution loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	16.407.839	257.324	611.470	10.035	17.286.668	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas *)/ *Cash flow *)*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
			Pergerakan valuta asing/*Changes in foreign exchange*	Perubahan lainnya/ *Other changes*		
Utang bank jangka pendek	5.133.731	(1.210.490)	155.009	-	4.078.250	Short-term bank loans
Utang obligasi	4.026.707	(1.379.860)	-	3.807	2.650.654	Bonds payable
Sukuk ijarah	-	497.510	-	248	497.758	Sukuk ijarah
Utang bank dan lembaga kuangan lainnya jangka panjang	10.038.289	(1.125.282)	263.373	4.797	9.181.177	Long-term bank and other financial institution loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	19.198.727	(3.218.122)	418.382	8.852	16.407.839	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek, utang obligasi, sukuk ijarah, serta utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran utang pada laporan arus kas konsolidasian/*The cash flows from short-term bank loans, bonds payable, sukuk ijarah, and long-term bank and other financial institution loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowings in consolidated statements of cash flows*

41. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026. Berikut adalah ringkasannya:

41. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 have been reclassified to conform with the presentation for the nine-month period ended September 30, 2026. A summary of such accounts follows:

	Sesudah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	
Tanaman produktif			Bearer plants
Bibitan	217.461	-	Nursery
Persiapan lahan	76.026	-	Land preparation
Aset tak berwujud			Intangible assets
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	60.186	-	Deferred land rights costs - net
Aset lain-lain			Other assets
Bibitan	-	217.461	Nursery
Biaya tangguhan - bersih	-	61.532	Deferred charges - net
Lain-lain	381.630	456.310	Others

42. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada Tahun 2026

Penerapan amendemen standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2026, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- Amandemen PSAK No. 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” terkait Perubahan Rujukan Pengukuran Bisnis Alihan dan Penyajian Informasi Prakombinasi Bisnis dalam Kondisi Tidak Praktis.

42. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted During 2026

The implementation of the following amendments to financial accounting standard, which are effective from January 1, 2026, is relevant for the Group, but had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” regarding Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.
- Amendments to PSAK No. 338, “Business Combinations of Entities Under Common Control,” regarding Changes in the Reference for Measuring Transferred Businesses and the Presentation of Pre-combination Information when Impracticable.

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 119, “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.

Issued but Not Yet Effective

The new financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2027

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.
- PSAK No. 119, “Non-publicly Accountable Subsidiaries: Disclosures”.

****